

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

BERLIAN AYU LESTARI
NIM : T20178013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2022**

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Islam
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :

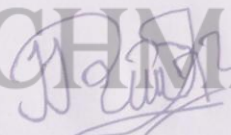
Berlian Ayu Lestari
NIM : T20178013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R


Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 20160370

HUBUNGAN Kecerdasan Emosional dengan Perilaku
Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag
NIP.196405051990031005

Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd
NIP.199210312019031006

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Faridah, M.M., M.Pd

2. Ita Nurmawati, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

J E M B E R
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.1
NIP.196405111999032001



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. *QS. Ar Ra'd 11*
(Kementerian Agama RI, 2016:250)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. *QS. Al Insyirah:6*
(Kementerian Agama RI, 2016:596)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselasikannya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, keselamatan dan kesabaran dalam menyelesaikan semuanya.
2. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Dimiyati dan Ibu Rohmawati yang telah memberikan kasih sayang nasehat dan dukungannya yang tak terhingga serta selalu mendoakanku.
3. Suami dan anak tercinta, serta semua keluarga yang menjadi penyemangatku.
4. Sahabat tersayangku yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menemaniku di saat sedih dan senang saya ucapkan terimakasih. Serta teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama selama mengerjakan Tugas Akhir Skripsi, terimakasih banyak.

5. Almamaterku Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

6. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan UIN KHAS Jember

7. Pembaca Tugas Akhir Skripsi yang budiman.

8. Dan seluruh teman seperjuangan Tadris Biologi angkatan 2017.

ABSTRAK

Berlian Ayu Lestari. 2022: *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional menuntun manusia agar dapat mengembangkan kemampuan emosional dan kemampuan solusinya untuk mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. MAN 1 Jepara mampu memberikan pelayanan berdasarkan nilai religious, humanis, smart, inovatif, kompetitif dan menciptakan habituasi prilaku islam.

Penelitian ini memfokuskan rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebagai berikut; 1) Bagaimana kecerdasan emosional Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 2) Bagaimana Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 3) Adakah hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Tujuan penelitian ini 1) untuk kecerdasan emosional Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional non eksperimental. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA yang berjumlah 222 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Kendall's Tau Correlation*.

Berdasarkan hasil Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa X MIPA MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022. 1. Kecerdasan emosional Berdasarkan perhitungan data angket kecerdasan emosional, diperoleh hasil 41,6% mempunyai kecerdasan emosional yang sangat tinggi. 2. Perilaku peduli lingkungan Berdasarkan perhitungan data angket perilaku peduli lingkungan, diperoleh hasil 50,6% mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi. 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table $0,794 > 0,159$ dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$. Maka memiliki korelasi yang kuat dan ada Hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan

Keyword : Kecerdasan emosional, Sikap dan Perilaku, MAN 1 Jepara

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik di UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) KH. Achmad Siddiq Jember
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Sains atas segala nasehat dan bimbingannya.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Farhah, M.M., M.Pd., selaku ketua Program Studi Tadris Biologi
5. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak Drs. H. Ah Rif An, M.Ag, selaku Kepala MAN 1 Jepara.
7. Bapak Zaenudin Khabib, S.Pd., selaku guru biologi MAN 1 Jepara.
8. Ibu Noor Fatmah, S.Pd., selaku guru biologi MAN 1 Jepara.
9. Siswa-siswi MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

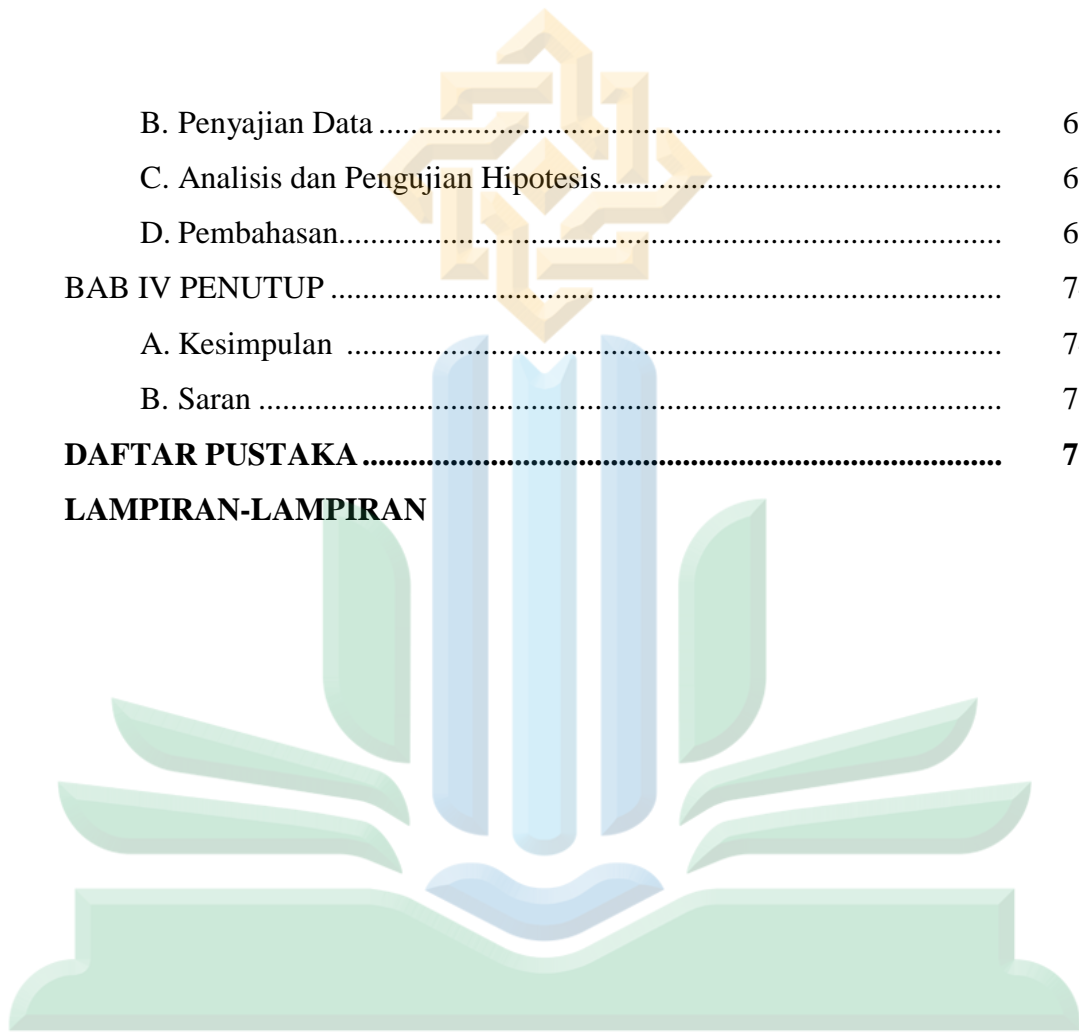
Jember, 9 april 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v i
DFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	13
F. Definisi Operasional	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	43
D. Analisis Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57

B. Penyajian Data	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	68
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Tabel Indikator Variabel.....	14
3.1	Tabel penyebaran populasi pada siswa kelas X IPA di MAN 1 Jember.....	41
3.2	Pemberian Skor Pada Skala Likert.....	45
3.3	Kisi kisi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	45
3.4	Kisi Instrumen Perilaku Pedulian Lingkungan.....	48
3.5	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kecerdasan Emosional (X)	53
3.6	Tingkat Pencapaian skor Pada Variabel Perilaku Peduli Lingkungan (Y).....	54
4.1	Tabel Klasifikasi Angket kecerdasan emosional.....	61
4.2	Kategori Penilaian Jumlah Skor Angket kecerdasan emosional	61
4.3	Persentase Angket kecerdasan emosional	62
4.4	Kategori Penilaian Jumlah Skor Angket Kecerdasan Emosional.....	63
4.5	Persentase Angket Perilaku Peduli Lingkungan.....	64
4.6	Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Perilaku Peduli Lingkungan	66
4.7	Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan.....	67
4.8	Tabel Tingkat keeratan hubungan.....	68



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar Pie Chart Hasil Angket kecerdasan emosiona	63
4.2	Gambar Pie Chart Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional dan Perilaku
Peduli Lingkungan

Lampiran 3 Instrumen Angket Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Penelitian Oleh Responden

Lampiran 5 Daftar Nama Sampel

Lampiran 6 Output SPSS

Lampiran 7 Hasil Angket Oleh Responden

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 10 Jurnal Penelitian

Lampiran 11 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 12 Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1(1) yang berbunyi: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Sisdiknas, 2011:3).

Pendidikan merupakan usaha menciptakan lingkungan secara sengaja dan bertujuan untuk mendidik, melatih dan membimbing seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan sosial. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual sebagai dasar keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Tim Penyusun, 2011: 87).

Salah satu unsur dalam perkembangan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah kecerdasan.

Akbar (2009) dalam Wibowo (2013:52) mengungkapkan bahwa praktik pendidikan di Indonesia cenderung hanya mengarah pada mengembangkan kecerdasan intelektual (*intelligence quotient*) saja, yaitu lebih menekankan perolehan nilai akademik, sementara pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan karakter peserta didik kurang mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan.

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

Gardner (dalam Goleman, 2009) mengatakan bahwa bukan hanya satu jenis kecerdasan yang monolitik yang penting untuk meraih sukses dalam kehidupan, melainkan ada spektrum kecerdasan yang lebar dengan tujuh

varietas utama yaitu linguistik, matematika/logika, spasial, kinestetik, musik, interpersonal dan intrapersonal. Kecerdasan ini dinamakan oleh Gardner

sebagai kecerdasan pribadi yang oleh Daniel Goleman disebut sebagai kecerdasan emosional (Goleman, 2009).

Berdasarkan kecerdasan yang dinyatakan oleh Gardner tersebut, Salovey (dalam Goleman, 2009) memilih kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk dijadikan sebagai dasar untuk mengungkap kecerdasan emosional pada diri individu. Menurutnya kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan

kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Menurut Cooper dan Sawaf (1999), kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut penilikan perasaan untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Dimana kecerdasan emosi juga merupakan kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan untuk membangun produktif dan meraih keberhasilan (Setyawan, 2005).

Goleman (2009) mendefinisikan bahwa kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan seseorang yang didalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi

frustasi, mengendalikan impulsive needs atau dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesusahan, mampu mengatur reactive needs,

menjaga agar bebas stress, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir dan kemampuan untuk berempati pada orang lain, serta adanya prinsip berusaha

sambil berdoa. Goleman juga menambahkan kecerdasan emosional

merupakan sisi lain dari kecerdasan kognitif yang berperan dalam aktivitas

manusia yang meliputi kesadaran diri dan kendali dorongan hati, ketekunan,

semangat dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan

emosional lebih ditujukan kepada upaya mengenali, memahami dan

mewujudkan emosi dalam porsi yang tepat dan upaya untuk mengelola emosi

agar terkendali dan dapat memanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan terutama yang terkait dengan hubungan antar manusia (Goleman, 2009).

Berdasarkan alamiah, manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia bernapas, mengambil makanan, minuman, pakaian dan kebutuhan lain hidupnya dari lingkungan sekitarnya. Seiring dengan kemajuan budaya, manusia mulai melakukan modifikasi alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dengan bertani, berternak sampai industrialisasi. Industrialisasi dapat mempercepat persediaan kebutuhan hidup manusia, namun juga memberikan dampak negatif berupa terjadinya pencemaran lingkungan dan munculnya berbagai penyakit bahkan kematian. Kondisi lingkungan ditentukan oleh interaksi manusia dengan lingkungannya (Slamet, 2009: 35-34).

Interaksi manusia dengan lingkungan sangat menentukan kualitas lingkungan, terutama perilaku manusia. Oleh karena itu, diperlukan perilaku peduli lingkungan, yaitu perilaku memperbaiki dan merawat lingkungan yang ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang (Tim Penyusun, 2013: 61-68).

Menurut Stern (2000), ada tiga orientasi nilai yang menjadi patokan dalam perilaku peduli lingkungan, yaitu egoistik, altruistik, dan biosferik. Salah satu faktor disposisional yang menyusun kepribadian altruistic adalah empati (Baron dan Byrne, 2005). Pada kecerdasan emosional, empati

merupakan bagian dari faktor mengenali perasaan orang lain (Goleman, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Carmeli (2003) menunjukkan adanya hubungan positif kecerdasan emosional dengan tingkat perilaku altruistik pada manajer senior. Hal ini menggambarkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan altruistik yang merupakan bagian dari nilai perilaku peduli lingkungan. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dapat diasumsikan mempunyai hubungan dengan perilaku peduli lingkungan.

Kemudian penelitian Brackett dan Mayer (2003) menunjukkan bahwa perempuan memiliki nilai kecerdasan emosional yang lebih tinggi dari laki-laki. Namun penelitian Ahmad, Bangash dan Khan (2009) menunjukkan bahwa laki-laki memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Sementara itu, Diamantopoulos, dkk (2003) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa perempuan lebih peduli

lingkungan dan lebih berpartisipasi dalam perilaku peduli lingkungan.

Penelitian lain yang dilakukan di Cina oleh Xiao dan Hong (2010)

menunjukkan bahwa pria secara signifikan lebih peduli pada lingkungan dibandingkan perempuan. Beberapa temuan ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan ditinjau dari jenis kelamin.

Lembaga Pendidikan merupakan upaya menghasilkan siswa terdidik yakni menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta

mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Sudiyono, 2004: 24-27).

Madrasah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tercermin dalam hasil belajarnya. Menurut Nana Sudjana (2016: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Maka dari itu, dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional menuntut manusia agar dapat mengembangkan kemampuan emosional dan kemampuan sosialnya (Tridhonanto, 2009:4). Kecerdasan emosional cenderung meningkat seiring dengan seseorang belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi dengan lebih baik, berempati, dan menjadi lebih matang. Kematangan atau kedewasaan pada umumnya dijabarkan sebagai proses menuju cerdas dalam hal emosi dan membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005: 387-388).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu dari faktor internal atau faktor fisiologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan EQ (*emotional quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, pengendalian emosi, tidak berlebihan kesenangan, mengatur suasana hati, menjaga agar tidak stress, serta untuk memelihara hubungan antar teman sebaya.

Proses jalannya pendidikan terutama dalam pembelajaran siswa, kecerdasan emosional sangat mempengaruhi daya tangkap serta keaktifan. Daya tangkap serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran itulah yang

akan sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran yaitu

faktor sosial, salah satunya yaitu lingkungan belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2006:28) lingkungan belajar meliputi semua kondisi dalam dunia

ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan serta perkembangan. Lingkungan belajar siswa yang

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan hidup keluarga merupakan faktor sosial pertama yang diperoleh siswa yaitu memperoleh pendidikan pertama dan lingkungan

pertama dalam membentuk kepribadian anak serta ikatan sosial yang akan diterapkan di lingkungan luas. Pentingnya pembentukan kepribadian yang baik dalam lingkungan hidup keluarga kepada anak, akan menjadi salah satu gambaran perilaku anak di luar lingkungan keluarga, terutama dalam lingkungan sekolahnya. Banyak dari anak yang akan melakukan pekerjaan atau tingkah laku yang tidak jauh berbeda dengan tingkah lakunya pada lingkungan keluarga. Tingkah lakunya dalam lingkungan keluarga akan menjadi pedoman utama anak untuk bertingkah laku di luar lingkungan hidup keluarga. Pengaruh faktor lingkungan hidup keluarga terdapat berbagai macamnya, yaitu perhatian orang tua, kondisi ekonomi, kondisi lingkungan keluarga, serta keharmonisan keluarga.

Beberapa faktor tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah serta berpengaruh pada prestasi siswa. Semakin banyak perilaku

siswa yang memiliki kecerdasan emosional kurang baik pada akhir-akhir ini.

Pada surat kabar *Kompas* terbitan 8 Oktober 2013 Jakarta 08 oktober 2013

menyebutkan bahwa: *“pelajar yang tawuran sudah berani menggunakan bahan kimia. Ini sudah persoalan kriminal yang dilakukan pelajar. Tingkat*

kenakalannya sudah di luar batas pelajar.” Mulai dari cara melakukan

sampai melarikan diri setelah menyiramkan air keras, perbuatan itu seperti

pelaku kriminal jalanan. Selain itu penggunaan soda api pada tawuran ini

membuat salah satu aparat keamanan menjadi korban. Pelaku penyiraman

bahan kimia pada pekan lalu, dikembalikan kepada orangtuanya sampai ada

perubahan perilaku ke arah yang positif (Harian Kompas, 08 Oktober 2013).

Perilaku peduli lingkungan dapat timbul jika dalam diri manusia memiliki kesadaran akan betapa pentingnya alam semesta bagi kehidupan. Lingkungan yang dijaga serta sumber daya yang ada di alam digunakan dengan bijak akan menciptakan kehidupan yang lebih baik serta anak cucu tidak akan kesulitan di masa depan karena lingkungan yang rusak dan hancur serta sumber daya yang makin langka. Kepedulian terhadap lingkungan sangat diperlukan agar manusia tidak salah dalam melakukan tindakan yang akhirnya dapat merusak alam. Hal ini terdapat dalam Firman Allah SWT Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41 sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar). (Kementerian Agama RI, 2017: 408)

Perilaku peduli lingkungan dapat ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuag sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan barang dan pemanfaatan bahan bakar dan lain-lain. Pada lingkup Sekolah Menengah ke Atas, sikap peduli lingkungan dikembangkan melalui pembelajaran Biologi tepatnya pada jurusan IPA. Pembelajaran biologi memuat materi yang berkaitan dengan lingkungan serta mengarahkan siswa untuk menjaga lingkungan. Siswa diminta agar meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Sikap peduli lingkungan ini, telah banyak diperintahkan di dalam Al-qur'an sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 11 :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya: “Dan bila dikatakan kepada mereka: “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi”. Mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. (Kementerian Agama RI, 2017: 3)

Mengenai tafsiran ayat tersebut, Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya *Al-Wajiz* memaparkan bahwa menyebarnya keburukan dari segala keburukan serta diangkatnya segala keberkahan dan berkurangnya keturunan, peperangan dan selainnya karena sebab apa yang telah dilakukan oleh umat manusia melalui dosa dan maksiat serta meninggalkan segala perintah Allah dan mengerjakan larangan-larangan-Nya. Dan semua kerusakan atau musibah yang terjadi di bumi ini merupakan hukuman bagi umat manusia karena perbuatan-perbuatan tersebut.

Sementara As-Sa’di juga tidak jauh berbeda dalam menafsirkan ayat tersebut, menurutnya tampaknya kerusakan di darat dan lautan, seperti halnya rusaknya penghidupan mereka, turunnya musibah, turunnya penyakit yang menimpa mereka, dan lain sebagainya, itu disebabkan perbuatan buruk (maksiat) yang mereka lakukan. Hal tersebut terjadi supaya tahu dan menjadi pelajaran bagi mereka bahwa Allah SWT akan memberikan balasan terhadap setiap amal. Dan Allah menyegerakan sebagian balasannya supaya menjadi contoh pembalasan bagi mereka.

Perilaku peduli lingkungan yang kurang dari masyarakat baik kalangan orang tua, dewasa, pemuda pemudi, sampai anak kecil merupakan hal yang sangat memprihatinkan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, pemborosan air, pengguna kendaraan bermotor yang semakin

berlimpah, serta hal-hal yang menyebabkan lingkungan rusak masih sangat sering dijumpai. Hal ini harus segera dicegah dengan adanya pendidikan yang mengajarkan bagaimana menjaga lingkungan serta melestarikannya. Pengetahuan mengenai lingkungan dapat diperoleh pembelajaran, salah satunya yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian di atas, penulis kemudian merasa perlu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan sikap peduli lingkungan. Dari hasil pengamatan penulis di MAN 1 Jepara yang menjadi objek penelitian penulis. MAN 1 Jepara merupakan madrasah hijau yang mencerminkan peduli lingkungan dengan cara menerapkan kegiatan yang berkaitan dengan sikap kepedulian lingkungan, contohnya seperti kegiatan kerja bakti setiap hari Jum'at setelah senam sehat. Adanya himbuan dari pihak sekolah kepada warga sekolah mengenai kepedulian lingkungan. Oleh

sebab itu penelitian ini hadir untuk mengetahui adakah “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X

MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

3. Adakah hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara serta telaahnya terhadap aspek-aspek lain yang mendasari dalam pengaplikasiannya dibidang pendidikan khususnya di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan dan informasi pada guru mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara.

b. Bagi Madrasah Aliyah

Memberikan masukan bagi Madrasah Aliyah Negeri untuk lebih memperhatikan kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan masyarakat pada umumnya baik mengenai hubungan kecerdasan emosional maupun perilaku peduli lingkungan siswa kelas X MIPA

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru serta menambah wawasan khazanah keilmuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independent atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Kecerdasan emosional (X).

b. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini variabel terikat adalah perilaku peduli lingkungan (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional meliputi: kesadaran diri, memanfaatkan emosi secara produktif,

empati dan membina hubungan. Kemudian indikator perilaku peduli lingkungan meliputi : perilaku pengelolaan sampah, perilaku pengelolaan air, perilaku kebersihan lingkungan, dan perilaku kelestarian lingkungan hidup.

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket. Tim Penyusun IAIN Jember (2019:41-42). Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
1	Kecerdasan emosional	a) Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengetahui dan merasakan emosi sendiri b) Memahami Penyebab perasaan yang timbul c) Mengetahui pengaruh terhadap tindakan
		b) Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> a) Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik b) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain c) Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, madrasah dan keluarga d) Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress) e) Dapat mengurangi perasaan yang kesepian, cemas dalam pergaulan
		c) Memanfaatkan emosi secara produktif	<ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki rasa tanggung jawab b) Mampu memfokuskan pada tugas yang dikerjakan c) Mampu mengendalikan diri dan tidak memiliki sifat inklusif

		d) Empati	<ul style="list-style-type: none"> a) Mampu menerima sudut pandang orang lain b) Mempunyai sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain c) Dapat menerima penjelasan orang lain
		d) Membina Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> a) Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisa hubungan pada orang lain b) Mampu menyelesaikan problem dengan orang lain c) Mempunyai keahlian komunikasi dengan orang d) Mempunyai jiwa solidaritas dengan mudah berinteraksi dengan teman sebaya e) Mempunyai sikap perhatian terhadap orang lain
2	Perilaku Peduli Lingkungan	a) Perilaku membuang sampah	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pemilihan sampah sebelum dibuat pada tempat sampah b) Membuang sampah pada tempatnya menyelesaikan problem dengan orang lain c) Mengikuti kegiatan pro aktif terhadap

			peduli lingkungan terkhusus tentang sampah
		b) Perilaku memanfaatkan barang	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengikuti kegiatan membersihkan tempat sampah b) Menggunakan energy secara efisien c) Tidak memakai barang yang mengganggu pemandangan d) Meminimalisir menggunakan bahan plastik e) Memakai kertas dengan hemat
		c) Berprilaku penggunaan energy listrik	<ul style="list-style-type: none"> a) Jangan memakai alat yang tidak dipakai b) Mematikan lampu dan kipas setelah dipakai c) Biasakan mematikan alat elektronik sebelum meninggalkan ruang belajar
		d) Berprilaku menggunakan energy bahan bakar	<ul style="list-style-type: none"> a) Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan b) Memelihara (servis) mesin secara rutin c) Budayakan menjaga kebersihan di tempat umum d) Membelanjakan barang di tempat groser supaya hemat
		e) Perilaku Menggunakan air	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjaga menggunakan air bersih b) Menjaga air yang

			<p>mengalir agar tidak mubadir</p> <p>c) Memberikan sumbangsih pemikiran dalam kegiatan kajian ilmiah</p>
--	--	---	---

F. Definisi Operasioanl

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2003: hal). Kemampuan ini saling berbeda dan juga saling melengkapi dengan kemampuan akademik murni yang diukur dengan IQ. Kecerdasan emosioanl yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal

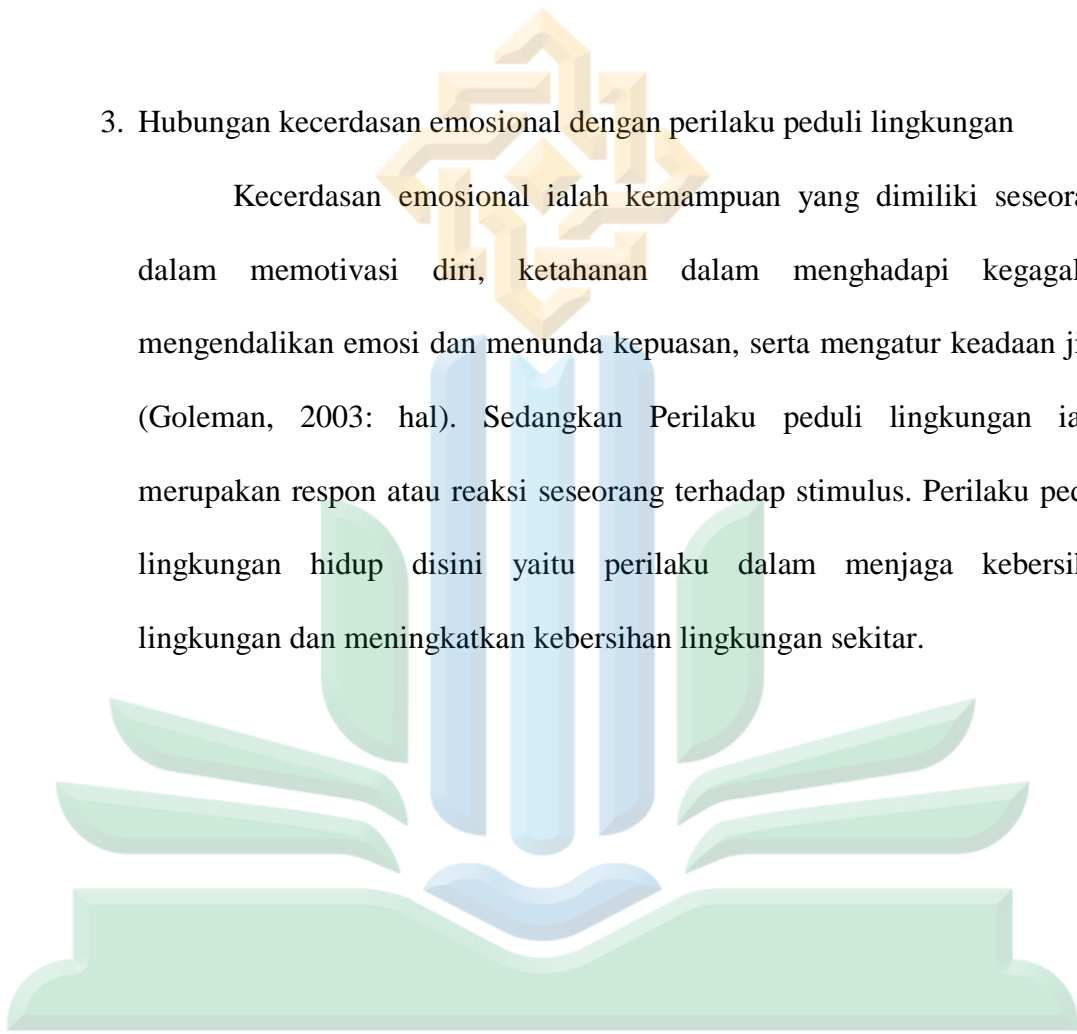
diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan social.

2. Perilaku peduli lingkungan

Perilaku peduli lingkungan merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku merupakan semua kegiatan manusia atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku peduli lingkungan hidup disini yaitu perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar MAN 1 Jepara yang diukur dengan angket perilaku peduli lingkungan.

3. Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan

Kecerdasan emosional ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa (Goleman, 2003: hal). Sedangkan Perilaku peduli lingkungan ialah merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Perilaku peduli lingkungan hidup disini yaitu perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan. Setelah peneliti menelaah penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian peneliti yang temukan, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitasnya pada posisi penelitian yang hendak dilakukan Tim Penyusun IAIN Jember (2019:42).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian in diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi ditulis oleh Datsratul Chubba (2017) dengan judul Penelitian

“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Wachid Hasyim Surabaya”, mahasiswi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil

penelitian berdasarkan uji korelasi yang didapat adalah 0,226 dengan

nilai probabilitas 0,049 yang membuktikan adanya hubungan signifikan

/positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa.

Namun tidak kuat ataupun rendah sehingga dapat dikatakan mendukung

fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil

analisis data.

2. Skripsi ditulis oleh Khozinatun Masfufah, (2014) dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*”, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan korelasi = 0,004. karena sig. < 0,05. Maka kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan akhlak dan nilai sebesar 0,419
3. Skripsi ditulis oleh Faya Sukma Putri (2013) yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang*”, mahasiswi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa, dan kepercayaan diri berpengaruh

secara positif terhadap prestasi belajar siswa serta kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap

prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

4. Artikel ditulis oleh Achmad Sani Supriyanto dengan judul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan 38 Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari’ah Kota Malang)”* dari Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Eka Afnan Troena dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang dalam Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No. 4 Desember 2012, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan kinerja manajer. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan kinerja manajer di Bank Syari’ah Kota Malang, sedangkan peneliti meneliti studi korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
5. Skripsi ditulis oleh Evita Erryc Agustin, (2019) yang berjudul *“Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019”* mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan (IAIN Jember). Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMAN 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019 sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan variabel sikap peduli lingkungan, keeratan hubungannya diperoleh hasil 0,310 yang terletak pada 0,20 – 0,399 artinya keeratan hubungannya rendah. Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan tidak diperoleh hasil yang signifikan karena nilai sig yaitu $0,532 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan variabel perilaku peduli lingkungan. keeratan hubungannya diperoleh hasil 0,330 terletak pada 0,20 – 0,399 artinya keeratan hubungannya rendah.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas, peneliti mengkaji dan meneliti judul yang hampir sama tetapi berbeda tempat lokasi penelitian, fokus penelitian. Dalam hal ini, kesamaan yang dijadikan acuan peneliti berdasarkan penelitian terdahulu pada "Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Kajian Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Kecerdasan

Yusuf menjelaskan bahwa kecerdasan (*inteligensi*) merupakan fiksi ilmiah untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Berikut adalah pendapat beberapa ahli mengenai kecerdasan (*inteligensi*) (Yusuf, 2011:106):

1) C.P. Chaplin (1975) berpendapat bahwa inteligensi yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru dengan cepat dan efektif.

2) Anita E. Woolfook (1995) mengemukakan tiga pengertian inteligensi, yakni pertama, kemampuan untuk belajar; kedua, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh; dan ketiga, kemampuan dalam meraih keberhasilan dalam beradaptasi pada situasi atau lingkungan secara umum. Selanjutnya, Anita memaparkan pengertian dari inteligensi yaitu satu atau lebih kemampuan memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Kecerdasan dalam arti umum merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menyadari terhadap apa yang dialaminya baik melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan.

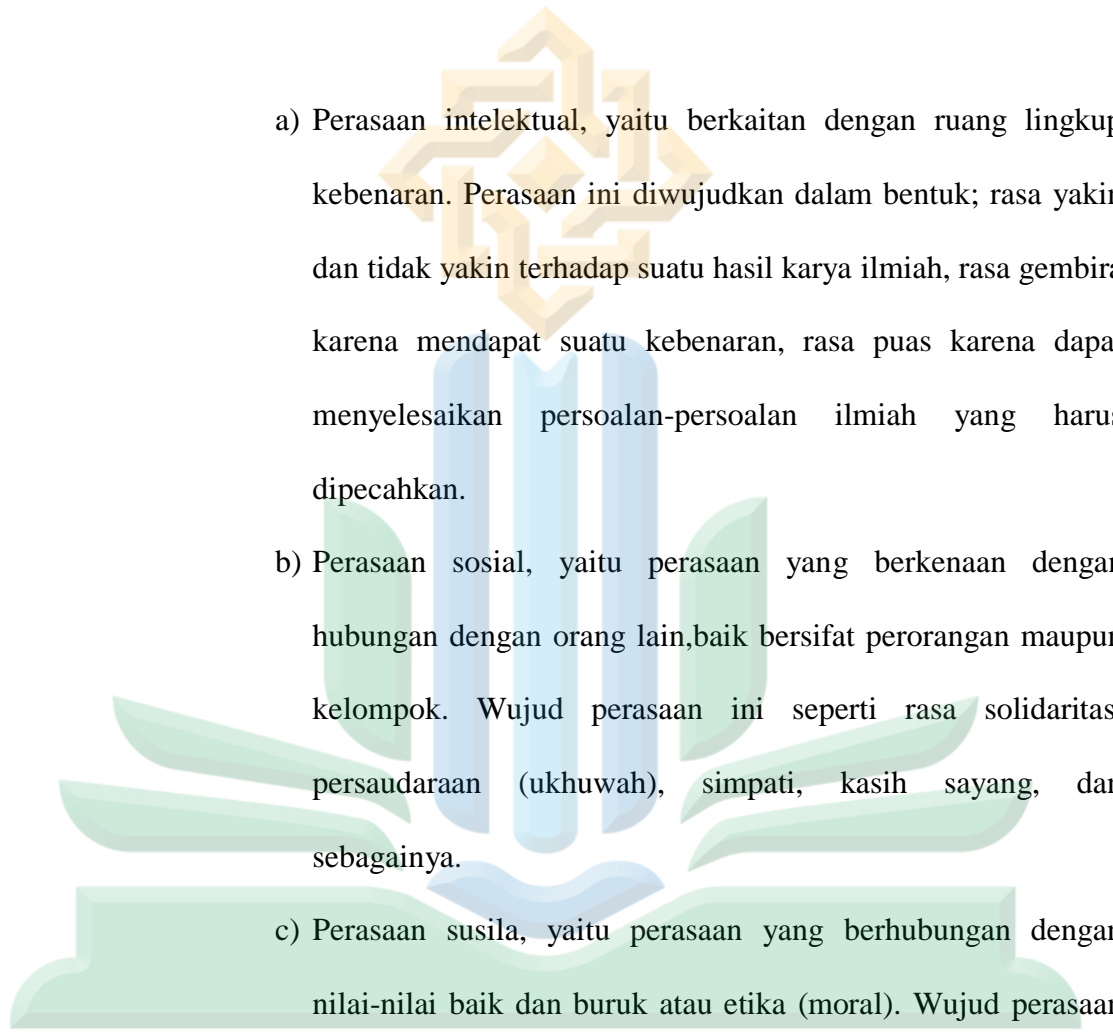
Seseorang dikatakan cerdas apabila ia dapat bereaksi secara logis dan mampu melakukan suatu yang berguna terhadap apa yang dialami di lingkungannya (Tridhonanto, 2009:3)

b. Emosi

Sarlito Wirawan Sarwono berpendapat bahwa “emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam).” Dalam pengertian diatas, dikemukakan bahwa emosi merupakan warna afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Warna afektif ini adalah perasanaperasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu, misalnya senang, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya. Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa

kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di kemudian hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Emosi dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis).

- 1) Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar tubuh, seperti rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang dan lapar.
- 2) Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Emosi psikis meliputi:

- 
- a) Perasaan intelektual, yaitu berkaitan dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk; rasa yakin dan tidak yakin terhadap suatu hasil karya ilmiah, rasa gembira karena mendapat suatu kebenaran, rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah yang harus dipecahkan.
- b) Perasaan sosial, yaitu perasaan yang berkenaan dengan hubungan dengan orang lain, baik bersifat perorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ini seperti rasa solidaritas, persaudaraan (ukhuwah), simpati, kasih sayang, dan sebagainya.
- c) Perasaan susila, yaitu perasaan yang berhubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral). Wujud perasaan ini misalnya rasa tanggungjawab, rasa bersalah apabila melanggar norma dan rasa tenteram dalam menaati norma.
- d) Perasaan keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkaitan dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian.
- e) Perasaan ketuhanan, manusia sebagai makhluk Tuhan yang sempurna, sejak dilahirkan telah dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal Tuhannya, oleh karena itu manusia dijuluki sebagai makhluk yang berke-Tuhan-an atau makhluk beragama.

c. Pengertian Kecerdasan Emosional

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional atau emotional intelligence merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Cooper dan *Sawaf* (1999) berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Pada tahun yang sama, *Howes* dan *Herald* (1999) dalam juga mengemukakan pendapat mereka tentang kecerdasan emosional, yaitu komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi (*Goleman*, 2005:512).

Unsur-*unsur* Kecerdasan Emosional Terdapat lima unsur kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh *Goleman*, yaitu:

- 1) Kesadaran diri: mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan; memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. (*Goleman*, 2005:513-514)
- 2) Pengaturan diri: menangani emosi sedemikian sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas; peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran; mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

- 3) Motivasi: menggunakan hasrat untuk menggerakkan menuju tujuan, membantu mengambil inisiatif dan tindakan efektif untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- 4) Empati: merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan berbagai macam orang.
- 5) Keterampilan sosial: menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar dan menggunakan kemampuan ini untuk memimpin

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Aisah *Indiati* (2006) menyatakan dua faktor penting yang memengaruhi perkembangan emosi seseorang, yaitu kematangan perilaku emosional dan belajar. Pertama, kematangan perilaku emosional berkaitan dengan perkembangan intelektual seseorang.

Kematangan *perilaku* emosional secara fisiologi dipengaruhi oleh kelenjar endokrin yang menghasilkan hormon adrenalin. Perkembangan kelenjar endokrin dapat dikontrol dengan cara memelihara kesehatan fisik dan keseimbangan tubuh. Kedua, kegiatan belajar. Faktor belajar ini lebih dapat dikendalikan, caranya adalah dengan mengendalikan lingkungan yang positif guna mengembangkan dan membina emosi anak. Terdapat lima jenis

kegiatan belajar yang dapat membina emosi anak, yaitu belajar coba ralat, belajar dengan cara meniru, belajar dengan cara identifikasi, belajar melalui pengondisian dan belajar melalui pelatihanpelatihan. (Prawira, 2013:163-164)

Goleman(2001) dalam Asrori (2009: 27-28) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.(Asrori, 2009:27-28) :

1) Faktor internal

Faktor internal yang memengaruhi kecerdasan emosional salah satunya adalah otak. Struktur otak meliputi:

- a) Batang otak, yaitu bagian otak yang mengelola instict dalam bertahan hidup.
- b) Amigdala, yaitu bagian otak yang menyimpan berbagai

kenangan seperti kejayaan, kegagalan, ketakutan, kejengkelan, harapan dan frustasi.

- c) Neokorteks, merupakan bagian otak yang melakukan penalaran, berpikir rasional dan berkenaan dengan intelektualitas.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi kecerdasan emosional seseorang meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam mempelajari emosi. Orang tua yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, maka akan memahami emosi anaknya dengan baik.

b) Lingkungan non-keluarga

Lingkungan pada non-keluarga termasuk lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Kedua lingkungan tersebut dapat menjadi media latihan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional. Menurut Priatini, Latifah dan Guhardja, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah karakteristik anak: usia dan jenis kelamin; karakteristik keluarga: besar keluarga, usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga, tipe pengasuhan emosi: tipe mengabaikan emosi, tipe tidak menyetujui emosi, tipe laissez-faire dan tipe pelatih emosi lingkungan sekolah: disiplin, pembelajaran emosional, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan guru dengan siswa; dan peran teman sebaya: fungsi persahabatan, dukungan semangat, dukungan fisik, dukungan ego, fungsi komparasi sosial dan fungsi kasih sayang (Priatini,2008: 43-53).

2. Perilaku Peduli Lingkungan

a. Pengertian Perilaku Peduli Lingkungan

Pengertian perilaku peduli *lingkungan* dapat ditinjau dari pengertian dari masing-masing kata penyusun frasanya, yaitu perilaku, peduli dan lingkungan. Menurut TPB (Theory of Planned Behaviour) dalam Clayton dan Myers perilaku merupakan sebuah Perilaku Peduli Lingkungan. fungsi yang separuhnya berupa sikap-sikap yang mencolok mata, namun separuhnya lagi dibentuk oleh banyak faktor lain. Sebagian besar perilaku ditentukan oleh banyak faktor. (Clayton dkk, 2014: 61)

Kata peduli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Menurut Slamet, lingkungan bagi manusia adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitarnya, baik berupa benda mati maupun benda hidup, nyata ataupun abstrak, termasuk manusia lain serta suasana yang terbentuk di antara elemen-elemen di alam tersebut. (Slamet, 2009:35-36). Berdasarkan kebutuhannya, Slamet mengklasifikasikan lingkungan sebagai berikut:

- 1) Lingkungan yang hidup (biotis) dan lingkungan tidak hidup (abiotis)
- 2) Lingkungan alamiah dan lingkungan buatan manusia
- 3) Lingkungan prenatal dan lingkungan postnatal
- 4) Lingkungan biofisis dan lingkungan psikososial

5) Lingkungan air (hydrosfir), lingkungan udara (atmosfir), lingkungan tanah (litosfir), lingkungan biologis (biosfir), dan lingkungan sosial (sosiosfir).

b. Kombinasi dari klasifikasi-klasifikasi tersebut.

Namun menurut pernyataan Slamet, bagaimanapun lingkungan diklasifikasikan, pada prinsipnya, lingkungan (air, tanah, udara, sosial, dan lain-lain) tidak dapat dipisahkan, karena tidak mempunyai batas yang nyata dan merupakan suatu kesatuan ekosistem.

Ditinjau dari perspektif budaya lingkungan, Rohadi memaparkan bahwa perilaku merupakan elemen utama yang tampak sebagai perwujudan dari ide/gagasan dan perasaan manusia. Etika dan norma yang berlaku di masyarakat umumnya membentuk perilaku. Pola perilaku lingkungan dapat dikelompokkan ke dalam empat skala kualitas,

yaitu kualitas perilaku memperbaiki, memelihara, mengabaikan, dan merusak. . (Rohadi, 2011: 197-204)

a) Memperbaiki

Perilaku memperbaiki lingkungan hidup yaitu memberikan nilai tambah pada lingkungan hidup sehingga kualitasnya meningkat. Perilaku ini dapat berupa kreasi atau inovasi maupun kebiasaan merawat lingkungan sehingga fungsinya dapat lebih optimal dalam mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Upaya-upaya perilaku memperbaiki misalnya seperti membuat taman di halaman rumah maupun pinggir jalan, ketaatan

membuang sampah di tempat yang telah disediakan, mengajarkan tentang lingkungan hidup, mengoptimalkan fungsi bangunan, mengefisienkan penggunaan jaringan listrik, air dan transportasi.

b) Memelihara

Pola perilaku memelihara lingkungan hidup bersifat menjaga kondisi lingkungan hidup sehingga kualitas dan fungsinya tetap. Kata “memelihara” juga identik dengan kata “melestarikan” yang berarti tetap atau ajeg. Dengan demikian, output perilaku memelihara sesungguhnya adalah kondisi yang tetap atau ajeg. Namun dalam jangka panjang, perilaku melestarikan dapat sampai pada taraf meningkatkan kualitas lingkungan. Sebagai contoh, pemeliharaan terhadap ruang terbuka hijau, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya dan membayar retribusi pengelolaan sampah.

c) Mengabaikan

Pola perilaku mengabaikan terlihat dari kebiasaan “tidak mau tahu” terhadap lingkungan hidup sekitar. Istilah mengabaikan identik dengan tidak peduli, acuh tak acuh, cuek, atau melupakan. Dengan demikian, perilaku ini tidak memperhatikan kualitas lingkungan yang meningkat atau menurun. Perilaku mengabaikan dapat dilihat dari perilaku mendirikan bangunan yang berdesakan, tidak memperhatikan kebersihan lingkungan, dan hanya mengandalkan peran orang lain dalam upaya pengelolaan.

d) Merusak

Pola perilaku merusak merupakan perilaku yang terburuk dalam interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya. Perilaku ini bersifat menurunkan kualitas dan fungsi lingkungan. Perilaku merusak misalnya seperti membuang sampah dan buang air besar ke sungai, menggunakan sepeda motor secara berlebihan, memanaskan mesin motor secara berlebihan di pagi hari, membakar sampah, penggunaan energi secara berlebihan untuk pengoperasian AC, lampu dan elevator.

3. Aspek-aspek Perilaku Peduli Lingkungan

Berdasarkan Survei KLH tentang Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan, perilaku peduli lingkungan dapat dilihat dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang. (Tim Penyusun. 2013:61-18)

a) Pemanfaatan energi listrik

Sebagian besar sumber penerangan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah listrik. Penggunaan listrik sendiri dapat memengaruhi perilaku rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku dalam hal pemanfaatan energi listrik secara efisien meliputi penggunaan lampu hemat energi dan tidak menyalakan lampu di siang hari.

1) Perilaku membuang sampah

Perilaku membuang sampah mencakup pemilahan sampah kering dan basah, tidak membakar sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai.

2) Perilaku dalam pemanfaatan air bersih

Perilaku pemanfaatan air bersih meliputi tidak membuang limbah cair ke sungai, danau dan laut, memanfaatkan kembali air bekas cucian untuk keperluan lain, memanfaatkan air hujan untuk mengganti kebutuhan air bersih dari air tanah, penggunaan fasilitas mandi yang dapat menghemat air dan penggunaan fasilitas mencuci seperti mesin cuci dan deterjen dengan pewangi dan pelembut.

3) Pemanfaatan bahan bakar

Perilaku pemanfaatan bahan bakar mencakup perilaku yang berpotensi menyumbang emisi karbon, seperti penggunaan AC, uji emisi dan perawatan/servis mesin secara berkala.

4) Pemanfaatan barang

Pemanfaatan barang dapat dimulai dari intensifikasi lahan untuk ditanami tanaman hias, sayuran, buah-buahan dan apotek hidup, penggunaan produk daur ulang dan tidak persikap konsumtif.

4. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku peduli lingkungan erat kaitannya dengan persepsi dan sikap. Persepsi yang salah dan sikap yang kurang tepat dapat memunculkan pemikiran yang kurang tepat pula. Lebih lanjut, Gerungan

(1991) mengemukakan bahwa sikap merupakan kecenderungan bereaksi terhadap suatu objek, baik reaksi itu secara positif maupun negatif. Komponen sikap meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif menggambarkan kepercayaan terhadap realitas dan informasi tentang objek sikap. Komponen afektif mendeskripsikan reaksi emosional terhadap objek sikap. Komponen konatif menggambarkan kecenderungan untuk berlaku mendekati atau menjauhi objek sikap (Tim Penyusun, 2013:50). Van Liere dan Dunlap (1980) dalam Pradeep (2012) mengemukakan lima unsur dari aspek perilaku penduduk yang memengaruhi lingkungan meliputi umur, status sosial, tempat tinggal, ideologi politik dan jenis kelamin.

5. Kecerdasan Emosional dalam Pandangan Islam

Menurut Langgulung dan Al-Jailani menjelaskan bahwa emosi sama dengan potensi fitrah lainnya, dengan suatu proses dan perkembangan. Upaya mengenali, memelihara dan menumbuhkan kematangan emosi serta memberikan kesan positif dalam menyeimbangkan kesejahteraan manusia, hal ini sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 20-21;

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Artinya: Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka Apakah kamu tidak memperhatikan. (Kementerian Agama RI, 2017: 521)

Pentingnya menjaga jiwa emosional dalam Al-Qur'an ditegaskan oleh hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: "Di antara kamu yang paling mengenal Tuhannya adalah yang paling mengenal dirinya sendiri". (HR.Bukhori Muslim). Selain itu, emosi merupakan luapan perasaan dan hati yang timbul dari pengalaman seseorang berdasarkan suatu peristiwa, pengalaman, dan peristiwa yang mengandung emosi takut, marah, kecewa, senang, cinta, dan kasih sayang. (Quraish Shihab, 1996:486

Dalam kajian Islam, kecerdasan emosional dikenal dengan kecerdasan qalbiah. Seperti dalam gambaran struktur kepribadian, struktur nafsani manusia terbagi menjadi tiga diantaranya, yaitu hati, akal, dan nafsu. Kecerdasan qalbiah meliputi kecerdasan intelektual, emosional, moral, spiritual, dan keagamaan. (Purwakanta Hasan dkk, 2006:17)

Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai kemampuan

mendengarkan bisikan dan menjadikannya sebagai sumber informasi untuk memahami diri sendiri guna mencapai suatu tujuan.

Misalnya, sebuah ayat Al-Qur'an yang menggambarkan seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi berupa kesabaran dalam menghadapi orang lain. (Abdul Mujib dkk, 2002; 14) Hal ini berdasarkan dengan firman Allah SWT, dalam al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 134;

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Kementerian Agama RI, 2017: 67)

Ayat ini menjelaskan pentingnya seseorang memiliki kecerdasan emosi agar dapat memahami emosi yang dirasakan orang lain dan menjaga hati serta menjaga hubungan baik dengan orang lain, ini berdasarkan dengan firman Allah SWT, dalam al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. (Kementerian Agama RI, 2017: 516)

Ayat ini merupakan konsekuensi logis atau konsekuensi dari ayat sebelumnya, yaitu Allah SWT menegaskan bahwa umat Islam tidak boleh saling mengejek, karena perilaku tersebut dapat menimbulkan kemarahan orang lain, atau orang merasa terhina sehingga akan menimbulkan perkelahian dan perkelahian. Orang-orang yang beriman tidak boleh saling mengejek karena mungkin orang yang diolok-olok lebih baik daripada orang yang diolok-olok. Baik dalam bentuk ejekan, kata-kata, sindiran atau lelucon yang menghina.

6. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan

Dalam setiap kehidupannya, setiap orang dianugerahi kemampuan kecerdasan emosional, namun kecerdasan emosional yang dimiliki memiliki taraf/tingkat kemampuan yang berbeda pada masing-masing orang. Begitu juga yang ada pada populasi penelitian yaitu di MAN 1 Jepara. Siswa yang ada di sekolah diyakini memiliki kecerdasan emosional, namun dengan tingkat kemampuan yang beragam.

Kecerdasan emosional memiliki peran yang cukup besar bagi siswa dalam menjalin hubungan dengan siswa lain dan proses penyesuaian diri dengan lingkungan MAN 1 Jepara. Seperti yang dikemukakan oleh Goleman, jika peserta didik pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati orang lain atau berempati, maka orang tersebut memiliki tingkat emosional

yang baik dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan interaksi sosial dan lingkungan. (Daniel Goleman, 2004: 117)

Di sisi lain, siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung kurang peka untuk memahami kondisi emosional yang ada pada orang lain, sulit memotivasi diri karena cenderung lebih mudah putus asa dan sulit membangun hubungan baik dengan orang lain. Hal ini membuat mereka sulit untuk sekadar berinteraksi dengan teman dan memilih menjadi penyendiri. Selain itu, mereka akan sangat mudah tersinggung dan tidak menerima perlakuan dan perkataan yang mereka terima dari lingkungan sekitarnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock bahwa untuk mencapai tujuan pola sosialisasi yang lebih matang, siswa harus melakukan banyak penyesuaian baru. (Hurlock E,2004:89) Hal yang paling penting dan paling sulit adalah penyesuaian dengan meningkatkan pengaruhnya dalam kelompok sebaya, perubahan sikap dan perilaku sosial, pengelompokan sosial baru, nilai-nilai baru dalam seleksi pertemanan, nilai-nilai baru di lingkungan dan penolakan sosial.

Pernyataan teori tersebut bertujuan agar setiap siswa mulai berusaha membaur dengan siswa lain di lingkungan sekolahnya. Karena tidak ada yang bisa tinggal diam tanpa interaksi sedikit pun dengan siswa lain. Senada dengan apa yang dikemukakan Soekanto, bahwa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, setiap orang akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia selalu

berdampingan dengan manusia lainnya. (Soerjono Soekanto, 2013: 14)

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kecerdasan emosional berperan dalam mengatur pola, perilaku dan pengaturan diri seorang siswa yang membentuk pola atau model dari apa yang seorang siswa berinteraksi dengan dirinya. lingkungan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian asumsi diatas maka penulis merumuskan asumsi sebagai berikut:

1. Melalui siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jepara
2. Aktifitas siswa menyangkut tujuan pembelajaran yang di inginkan telah tercapai melalui proses belajar mengajar.

H. Hipotesis

Hipotesis bisa di katakana sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berberda dari perumusan pertanyaan penelitian (Azawar, 2010:10)

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H_a : Ada Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli Lingkungan siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jepara.
2. H_o : Tidak Ada Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli Lingkungan siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jepara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain: (a) kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci serta kawal, (b) dapat menggunakan sampel, (c) kejelasan desain penelitian, dan (d) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Arikunto (2006) juga menambahkan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu: waktu dan dana yang tersedia, dan minat peneliti. Hal-hal yang dikemukakan Arikunto tersebut yang melatarbelakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian korelasional non experimental. Penelitian korelasional adalah riset yang berusaha untuk membandingkan hubungan statistik dan statistika antara dua variabel. Penelitian korelasional diklasifikasikan sebagai non-eksperimental karena tidak memanipulasi variabel independen. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex post facto. Metode ex post facto adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomena atau sukar dimanipulasi. Karakteristik penelitian Ex Post Facto sebagai berikut:

1. Dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi.
2. Melalui data melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi. (Siregar, 2017:4)
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :
 - a) Untuk mengetahui kecerdasan emosional Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
 - b) Untuk mengetahui Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022
 - c) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80).

Berdasarkan pengertian populasi yang sudah diuraikan maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Adapun tabel populasi siswa kelas X MIPA dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada Siswa
Kelas X IPA di MAN 1 Jepara

No.	Kelas	Pupulasi
1.	X IPA 1	37
2.	X IPA 2	37
3.	X IPA 3	36
4.	X IPA 4	37
5.	X IPA 5	37
6.	X IPA 6	38
Jumlah		222

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012:56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2018:81). Sampel adalah bagian besar dari dan karakteristk yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. (Hermawan, 2017:97). Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti mengambil sebagian kecil dari

populasi. Data yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representif. (Fajri Ismail, 2018:40)

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. (Nurdin, 2019:95)

Cara untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan salah satu metode untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Ismail, 2018:47), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \text{ dimana:}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan

1 = Bilangan Konstanta

Adapun penyelesaiannya dengan rumus tersebut yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{222}{1 + 0,555}$$

$$n = \frac{222}{1,555}$$

$n = 142,7$ jika dibulatkan menjadi 143

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil yakni 143 yang dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan tehnik *cluster Random Sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas. Sedangkan pembagiannya diantaranya; kelas MIPA 1 dan 2 masuk katagori kelas unggulan. Kemudian kelas MIPA 3 dan 4 masuk katagori kelas regular, sebagaimana jumlah yang sudah didapat.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Menurut (Riduwan, 2012:69) metode pengumpulan data adalah atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data”. “Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data

merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tuju utama dari penelitian adalah mendaatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik

pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka

penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:124). Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). (Sudaryono, 2016:78)

Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena seseorang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar Madrasah yang diteliti dan aktivitas siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang

digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan Wiratna (2014:76).

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan siswa kelas X IPA di MAN 1 Jepara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket mengenai kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Sugiyono (2015:93). Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka

jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Positif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri Memahami Penyebab perasaan yang timbul Mengenal pengaruh terhadap tindakan	1,2		2
	Mengelola emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik. Dapat	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		7

		<p>mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.</p> <p>Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, madrasah dan keluarga.</p> <p>Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)</p> <p>Dapat mengurangi perasaan yang kesepian, cemas dalam pergaulan</p>			
	<p>Memanfaatkan emosi secara produktif</p>	<p>Memiliki rasa tanggung jawab</p> <p>Mampu memfokuskan pada tugas yang dikerjakan</p> <p>Mampu mengendalikan diri dan tidak memiliki sifat inklusif</p>	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18		9
	<p>Empati</p>	<p>Mampu menerima sudut pandang orang lain.</p> <p>Mempunyai sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain. Dapat menerima penjelasan</p>	19		1

		orang lain.			
	Membina Hubungan	Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisa hubungan pada orang lain. Mampu menyelesaikan problem dengan orang lain. Mempunyai keahlian komunikasi dengan orang. Mempunyai jiwa solidaritas dengan mudah berinteraksi dengan teman sebaya. Mempunyai sikap perhatian terhadap orang lain.	20		1

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Prilaku Pedulian Lingkungan (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Peduli Lingkungan	Perilaku membuang sampah	Melakukan pemilihan sampah sebelum dibuat pada tempat sampah. Membuang sampah pada tempatnya menyelesaikan problem dengan orang lain. Mengikuti kegiatan proaktif	1, 2, 3, 4		4

		terhadap peduli lingkungan terkhusus tentang sampah.			
	Perilaku memanfaatkan barang	Mengikuti kegiatan membersihkan tempat sampah. Menggunakan energy secara efisien. Tidak memakai barang yang mengganggu pemandangan. Meminimalisir menggunakan bahan plastik Memakai kertas dengan hemat.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		7
	Berprilaku penggunaan energy listrik	Jangan memakai alat yang tidak dipakai. Mematikan lampu dan kipas setelah dipakai. Biasakan mematikan alat elektronik sebelum meninggalkan ruang belajar	12, 13, 14, 15, 17		5
	Berprilaku menggunakan energy bahan bakar	Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan. Memelihara (servis) mesin secara rutin. Budayakan menjaga kebersihan di tempat umum. Membelanjakan barang di tempat groser supaya	18, 19, 20		3

		hemat.			
	Perilaku Menggunakan air	Menjaga menggunakan air bersih. Menjaga air yang mengalir agar tidak mubadir. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam kegiatan kajian ilmiah	16		1

Untuk menghasilkan data instrumen yang valid dan reliabel, maka instrumen tersebut harus di uji terlebih dahulu agar memenuhi standar validitas dan reabilitas.

1) Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut (Riduwan, 2012:97) mengatakan

bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas instrument dilakukan untuk

megetahui valid atau tidaknya butir-butir pernyataan angket-angket.

Perhitungan uji validitas intrumen menggunakan program SPSS 22.0

dengan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan signifikansi

0.05 yaitu 0,361 untuk mendapatkan kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

dan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. (riduwan dan sunarto, 2014:352).

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Sukardi, 2012:127) Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* program SPSS 22.0 sebagai nilai reliabilitas instrument secara keseluruhan. Nilai reliabilitas yang didapatkan kemudian di bandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk mendapatkan kriteria “reliable” apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak reliable apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (riduwan dan sunarto, 2014:352).

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, (2018:147). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel dan populasi.

Tujuan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 6 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

f = frekuensi

n =Jumlah responden

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat regulasi diripeneliti menggunakan 6 kategori sangat tinggi,tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. 6 kategori ini digunakan peneliti karena peneliti ingin mengetahui standar pembagian kategori seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Standar Pembagian Kategori

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Sumber Azwar (2012).

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

- a. Angket Kecerdasan emosional, jumlah 20 item pertanyaan, untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah yaitu $20 \times 1 = 20$

Tabel 3.6
Tingkat Pencapaian Skor
pada Variabel Kecerdasan Emosional (X)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	88-104	Sangat Tinggi
2.	71-87	Tinggi
3.	54-70	Sedang
4.	37-53	Rendah
5.	20-36	Sangat Rendah

- b. Angket perilaku peduli lingkungan, jumlah 20 item pertanyaan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah yaitu $20 \times 1 = 20$

Tabel 3.7
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prilaku
Peduli Lingkungan (Y)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Katagori
1.	133-156	Sangat Tinggi
2.	109-132	Tinggi
3.	85-108	Sedang
4.	61-84	Rendah
5.	29-60	Sangat Rendah

Model penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecerdasan emosional, prilaku peduli lingkungan siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jepara. Dalam perhitungan analisis datanya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS version 22.

2. Analisis Infrensial

Analisis inferensial sering disebut juga statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi

berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel sampel yang akan

diberlakukan untuk populasi itu mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Pengujian

taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan

Sugiyono (2017:147).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak, sekaligus sebagai uji prasyarat analisis data pengujian hipotesis yang akan digunakan. Uji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 dengan signifikansi 0,05.

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi tidak normal

Ha : Data berdistribusi normal

Kaidah pengujian:

Jika nilai Sig > 0,05 = Ho ditolak

Jika nilai Sig < 0,05 = Ho diterima

b) Uji Hipotesis.

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017:89). Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku peduli

lingkungan.

Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Pearson's Product Moment*. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik)

dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan

interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

a. 0,00 - 0,199 = sangat rendah

b. 0,20 - 0,399 = rendah

c. 0,40 - 0,599 = sedang

d. 0,60 - 0,799 = kuat

e. 0,80 - 1,000 = sangat kuat



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Jepara

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru iMTsN Bawu yang dipelopori oleh Drs. Tuchri, M. Faiz, BA, H. Dimjati, Drs. H. Abdul Khamid, H. Asrori dan Ali Qosim.

Kepedulian guru-guru MTsN Bawu untuk mendirikan Madrasah Aliyah dilatarbelakangi oleh keprihatinan belum adanya lembaga pendidikan formal tingkat SLTA di wilayah Kecamatan Batealit sehingga banyak lulusan MTs dan SLTP harus melanjutkan sekolah ke daerah lain.

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara dari awal berdirinya telah mengalami 3 kali perubahan yaitu:

a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara

Masa dimulai dari awal berdirinya tanggal 16 Juli 1984 sampai dengan tahun 1987. pada masa kegiatan proses belajar mengajar bertempat di madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Sebagai Kepala MA Bawu saat itu Drs. Tuchri yang sekaligus sebagai kepala MTs Negeri Bawu Jepara.

b. Madrasah Aliyah Negeri kendal Filial di Bawu

Dengan pertimbangan bahwa di desa Bawu telah ada MTs Negeri mulailah diijazkan kemungkinan Madrasah Aliyah Bawu sebagai Madrasah Aliyah Negeri, tapi untuk mengarah ke status

negeri tidaklah mudah, karena harus melalui status Filial, maka pada tahun 1987 menjadi Madrasah Aliyah Kendal Filial di Bawu dengan pimpinan madrasah adalah M. Faiz, BA dan pada tahun 1988 Pimpinan dijabat Drs. Sunarto. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar masih menempati gedung Madrasah diniyah Miftahul Huda Bawu.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 244 tahun 1993 tanggal 25 maret 1993, resmilah Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara. Adapun Kepala MAN Bawu Jepara sebagai berikut:

1. Sunarto (tahun 1993–1998)
2. H. Muhammad Asyiq (tahun 1998-1999)
3. Munf (tahun 1999– 2000)
4. H. Abdul Khamid, M. Ag. (tahun 2001–2006)
5. H. Suprpto, M.Pd. (2006-2011)
6. Drs H. Abdullah Zahid, M.Ag (2011-2012)
7. H. Amiruddin Aziz, M.Pd (2012-2018)
8. H. AH RIF AN, M.Ag (2018)

MAN Negeri 1 Jepara terletak di jalan Raya Bawu betalit KM 7 Jepara Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah kode pos 59461 dipimpin oleh seorang kepala sekolah, yakni Bapak Drs. H. AH Arifan, M.Ag. MAN Negeri 1 Jepara mempunyai tenaga penddidik dan kependidikan sebanyak 91 orang. Sedangkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 di MAN

Negeri 1 Jepara adalah sebanyak 1185 siswa yang terbagi dalam empat jurusan.

Dalam menunjang proses pembelajaran dan kegiatan siswa, MAN Negeri 1 Jepara memiliki sarana prasarana yang lengkap. Mulai dari laboratorium komputer, kimia, biologi, fisika, ruang multimedia, gedung sport center, taman baca, Islamic boarding school, dan lain sebagainya.

2. Visi, Misi dan Nilai Dasar

c. VISI :

Terwujudnya Generasi Bertaqwa, Berprestasi, Dan Berdaya Saing Global

d. Misi :

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai islami
- 2) Meningkatkan kualitas sarana, sumber daya manusia dan pelayanan pendidikan

3) Menumbuhkan budaya kompetitif, kreatif, dan inovatif

4) Meningkatkan kualitas lulusan dan berprestasi ditingkat regional

e. Nilai dasar madrasah :

- 1) Religius
- 2) Humanis
- 3) Smart
- 4) Inovatif
- 5) Kompetitif

3. Tujuan

- a. Terwujudnya habituasi dan perilaku islami
- b. Peningkatan kualitas sarana prasarana, sumber daya manusia, dan pelayanan pendidikan madrasah
- c. Terwujudnya budaya kompetitif sehat, kreatif bertanggung jawab, dan inovatif berkelanjutan
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan di penerimaan perguruan tinggi (negeri dan swasta) serta diperolehnya prestasi akademis dan non-akademis ditingkat regional dan nasional

4. Maklumat Pelayanan

5 Nilai Dasar Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara mampu memberikan pelayanan berdasarkan nilai relegius, humanis, smart, inovatif kompetitif dan menciptakan habituasi prilaku islami.

B. Penyajian Data

1. Tingkat Kecerdasan emosional dan Perilaku Peduli Lingkungan

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh data digunakan metode angket yang diberikan kepada responden. Sampel berjumlah 143 siswa dari 222 siswa kelas X MIPA MAN Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Berikut ini klasifikasi angket pernyataan tentang kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan siswa kelas X MIPA di MAN Negeri 1 Jepara tahun pelajaran pelajaran 2021/2022 terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Klasifikasi Angket pernyataan tentang kecerdasan emosional dan Perilaku Peduli Lingkungan siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara

No	Jenis Pernyataan	Jumlah item	No Angket
1	Kecerdasan emosional	20	1-20
2	Perilaku Peduli Lingkungan	29	1-29

Sumber : Diolah peneliti (2022)

Selanjutnya hasil data angket yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows v.22*, untuk mengetahui persentase jumlah skor angket kecerdasan emosional yang diperoleh siswa maka dikategorikan dari jumlah perolehan skor total terkecil hingga perolehan skor terbesar, kemudian jumlah tersebut dikategorikan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat sangat tinggi. Berikut hasil data persentase angket kecerdasan emosional terdapat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Persentase Angket kecerdasan emosional
 Kecerdasan Emosional

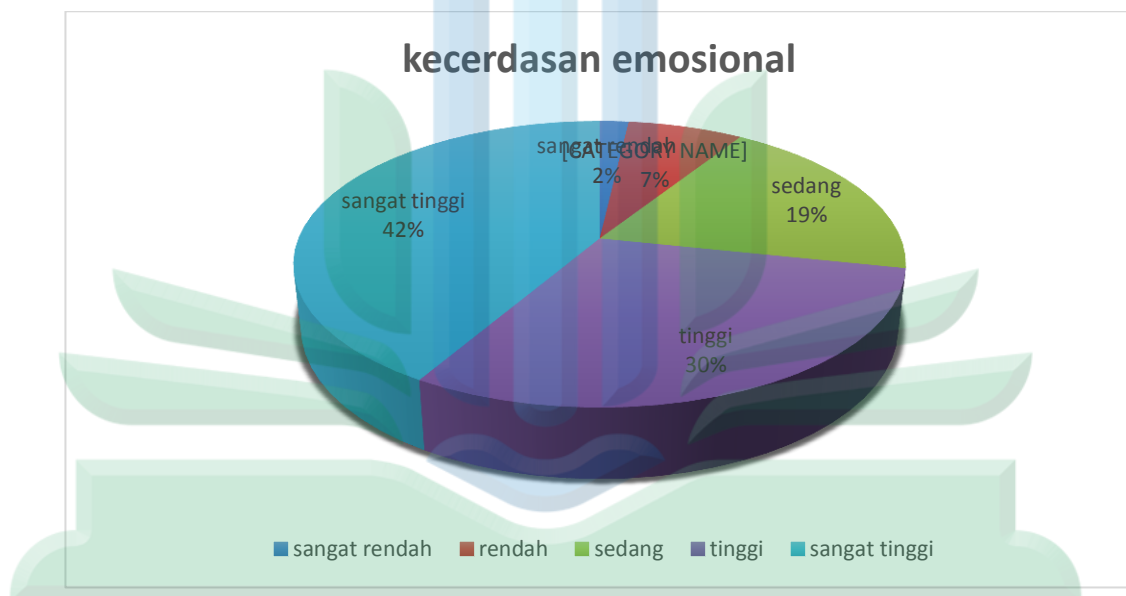
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	2	1,4	1,4	1,4
Rendah	11	7,7	7,7	9,1
Sedang	27	18,9	18,9	28,0
Tinggi	43	30,1	30,1	58,0
Sangat Tinggi	60	42,0	42,0	100,0
Total	143	100,0	100,0	

Sumber i: *SPSS for windows v.22* (2021)

Dari tabel 4.2 di atas tentang persentase angket kecerdasan emosional diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang yang mempunyai kecerdasan emosional sangat rendah, 7,5% siswa berjumlah 11 orang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, 19 % siswa berjumlah 27 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sedang, 29,9 % siswa

berjumlah 43 orang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, 41,6% siswa berjumlah 60 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sangat tinggi dari total jumlah sampel 143.

Gambar 4.1
Pie Chart Hasil Angket kecerdasan emosional



Sumber : *SPSS for windows v.22 (2021)*

Setelah melakukan pengkategorian jumlah skor total pada angket kecerdasan emosional, kemudian dilanjutkan menghitung data angket perilaku peduli lingkungan. untuk mengetahui persentase jumlah skor angket perilaku peduli lingkungan yang diperoleh siswa maka dikategorikan dari jumlah perolehan skor total terkecil hingga perolehan skor terbesar, kemudian jumlah tersebut dikategorikan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Setelah melakukan pengkategorian jumlah skor total, berikut hasil data persentase angket-angket perilaku peduli lingkungan terdapat pada tabel 4.3:

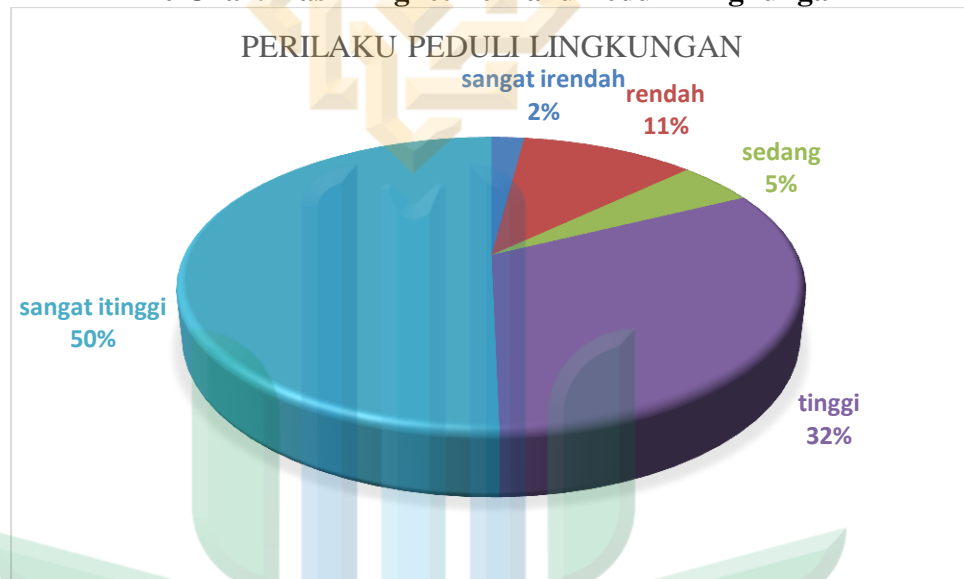
Tabel 4.3
Persentase Angket Perilaku Peduli Lingkungan
Perilaku Peduli Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	3	2,1	2,1	2,1
Rendah	15	10,5	10,5	12,6
Sedang	7	4,9	4,9	17,5
Tinggi	46	32,2	32,2	49,7
Sangat Tinggi	72	50,3	50,3	100,0
Total	143	100,0	100,0	

Sumber : SPSS for windows v.22 (2021)

Dari tabel 4.3 di atas tentang persentase angket perilaku peduli lingkungan diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sangat rendah, 10,8% siswa berjumlah 15 orang mempunyai sikap peduli lingkungan rendah, 4,6% siswa berjumlah 7 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sedang, 32% siswa berjumlah 46 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang tinggi, 50,6% siswa berjumlah 72 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi dari total jumlah sampel 143.

Gambar 4.2
Pie Chart Hasil Angket Perilaku Peduli Lingkungan



Sumber : SPSS for windows v.22 (2021)

2. Hasil Uji Coba Intrumen dan Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah Responden	Jumlah Butir	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional	143	20	Valid
2.	perilaku peduli lingkungan	143	29	Valid

Hasil uji validitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistics 22 for Windows mendapatkan kesimpulan umum setelah dilakukan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan terhadap 143 siswa. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika hasil nilai r product moment untuk tingkat kesalahan 5% lebih besar dari

0,. Hasil pengujian validitas instrumen di atas, didapat 49 butir instrumen memiliki nilai lebih besar dari 0,159 dan dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistics 22.0 for Windows akan mendapatkan kesimpulan umum setelah dilakukan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dan akan didapat hasil instrumen yang reliabel. Hasil tersebut lengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen:

Tabel 4.5.
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>alfa chronbach</i>	Keterangan reliabilitas
1.	Kecerdasan Emosional	0,952	Sangat Tinggi
2.	perilaku ipedulilingkungan	0,972	Sangat Tinggi

Butir soal instrumen yang telah lolos uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dari tabel diatas diperoleh reliabel karena *Cronbach's Alpha* > R tabel ($0,902 > 0,1590$ dan $0,918 > 0,1590$)

3. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data tentang persentase angket kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan untuk mengetahui hubungan keeratan antar variabel, maka sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependent (perilaku peduli lingkungan) dan variabel independent (Kecerdasan Emosional). Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009).

Berikut hasil yang diperoleh dari uji normalitas variabel

Kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan dengan bantuan aplikasi SPSS for windows v.22 menggunakan perhitungan

Kolmogorov Smirnov terdapat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional dan
Perilaku Peduli Lingkungan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Perilaku Peduli Lingkungan
N		143	143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,6939	120,1837
	Std. Deviation	15,70953	21,21773
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,222	,313
	Positive	,115	,214
	Negative	-,222	-,313
Test Statistic		,222	,313
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c	,150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *SPSS for windows v.22 (2022)*

Untuk variabel kecerdasan emosioanal diperoleh hasil normalitas $0,090 > 0,05$ dan perilaku peduli lingkungan diperoleh hasil normalitas $0,150 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi dengan normal sehingga pengujian dilanjutkan dengan uji *parametrik* menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana yaitu dengan *corelations*.

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena data Kecerdasan emosional dan perilaku peduli lingkungan berdistribusi normal. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji-uji *Pearson's Product Moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows v.22*. Adapun hasil analisis uji-uji *Pearson's Product Moment* adalah sebagai berikut:

Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan pada siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.7
Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan
Correlations

		Kecerdasan emosional	Perilaku Peduli Lingkungan
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	,794
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	143	143
Perilaku Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	,794	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	143	143

Sumber: SPSS for windows v.22 (2021)

Berdasar hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table $0,794 > 0,159$ dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi kuat maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan artian ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan. Keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan diperoleh hasil $0,794$ yang terletak pada $0,60-0,799$ artinya keeratan hubungannya “kuat” hal ini sesuai dengan tabel 4.8 yaitu tabel tingkat keeratan hubungan. Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Tingkat keeratan hubungan

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20– 0,399	Rendah
0,40– 0,599	Sedang
0,60– 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono,2016: 184)

C. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini membahas keterkaitan hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan dan menjawab rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Kecerdasan Emosional pada Siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Dari tabel 4.1 di atas tentang persentase angket kecerdasan emosional diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang yang mempunyai kecerdasan emosional sangat rendah, 7,5% siswa berjumlah 11 orang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, 19 % siswa berjumlah 27 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sedang, 29,9 % siswa berjumlah 43 orang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, 41,6% siswa berjumlah 61 orang mempunyai kecerdasan emosional yang isangat tinggi dari total jumlah sampel 143. Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain,kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan

dengan orang lain. Kecerdasan emosional saling melengkapi kecerdasan intelektual atau IQ (Goleman, 2005: 512). Kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain (Tridhonanto, 2009: 4).

2. Perilaku Peduli pada Siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Dari 4.2 di atas tentang persentase angket perilaku peduli lingkungan diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sangat rendah, 10,8% siswa berjumlah 15 orang mempunyai sikap peduli lingkungan rendah, 4,6% siswa berjumlah 7 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sedang, 32 % siswa berjumlah 46 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang tinggi, 50,6% siswa berjumlah 72 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi dari total jumlah sampel 143. Perilaku peduli lingkungan merupakan perilaku yang ditinjau dari perilaku memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang (Survei KLH 2012, 2013: 61-68), yang termasuk dalam skala kualitas perilaku memperbaiki dan merawat lingkungan (Rohadi, 2011: 204-205). Berdasarkan perhitungan data angket perilaku peduli lingkungan, diperoleh hasil 50,6% siswa berjumlah 84 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi.

3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa kelas X MIPA MAN 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil analisis uji *Pearson's Product Moment* hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table ($0,794 > 0,159$) dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi kuat maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan artian ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan. Keeratn hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan diperoleh hasil $0,794$ yang terletak pada $0,60-0,799$ artinya keeratn hubungannya “kuat” hal sesuai dengan tabel 4.8 yaitu tabel tingkat keeratn hubungan dan terdapat hubungan positif.

Penelitian Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Asrori. (2009) dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas V I Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta*”, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan, bahwa kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya secara bersama sama memiliki hubungan dengan penyesuaian sosial, yang ditunjukkan dengan $R=0,692$ atau $69,2\%$ yang artinya masih ada $30,8\%$ faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian social.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Putri (2016) yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan (F_{hitung}) lebih besar daripada nilai F yang diperoleh dari tabel distribusi F (F_{tabel}) dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Pengetahuan lingkungan memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap sikap peduli lingkungan hidup mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dan sisanya 51,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan pengetahuan dan pemahaman siswa lebih tinggi mengenai lingkungan sangat tergantung pada situasi dan kondisi penyampaian materi, dalam hal ini guru dapat menggunakan metode yang tepat agar siswa tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Selain itu dapat juga melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa selama proses kegiatan belajar mengajar misalnya mengadakan kegiatan praktikum atau observasi lingkungan serta adanya kegiatan yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan yang diadakan oleh Madrasah Negeri 1 Jepara. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki pengetahuan pada akhirnya supaya dapat membentuk sikap dan perilaku yang positif. Di

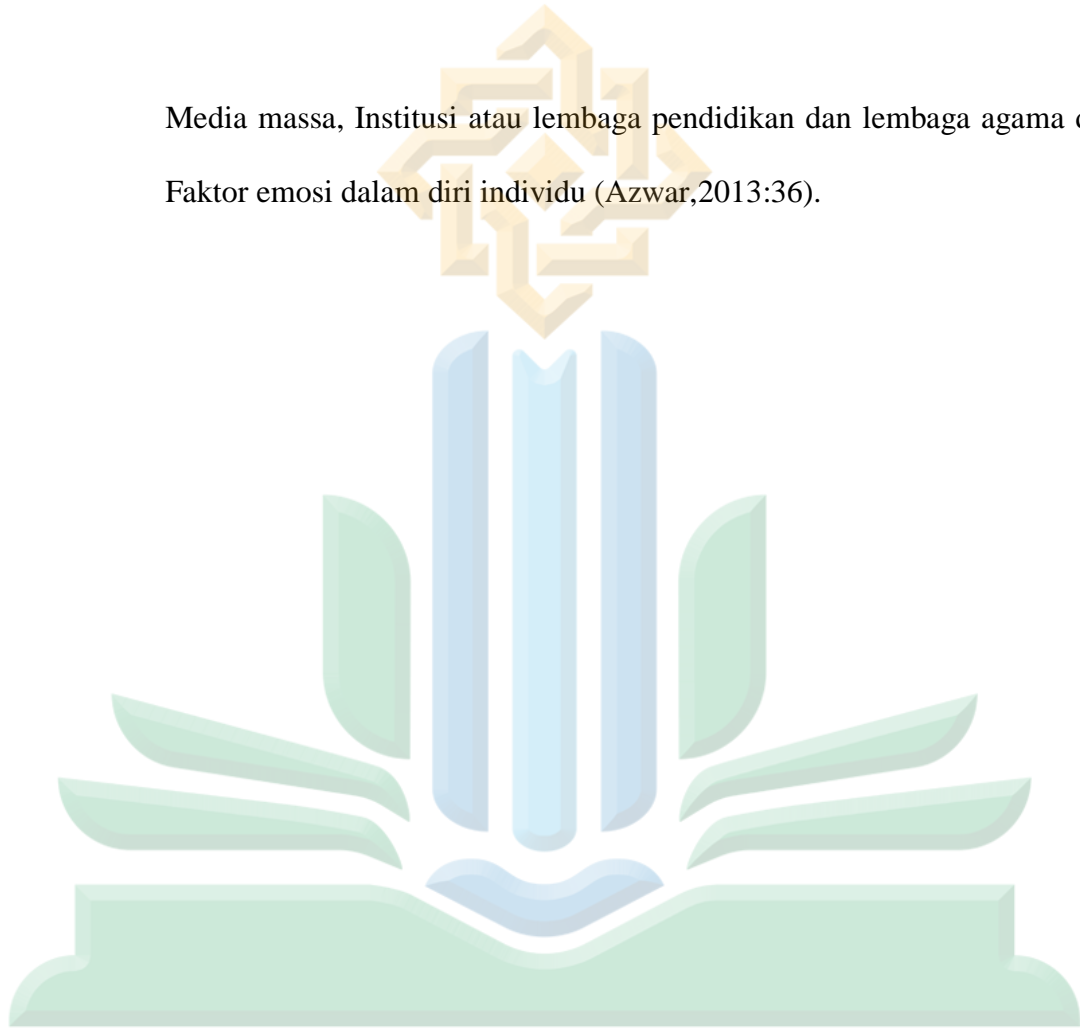
Madrasah peran guru sangat penting dan perilaku kepedulian guru terhadap lingkungan yang akan menjadi ukuran keteladanan siswa.

Sedangkan menurut Azwar (2013:15) sikap merupakan predisposisi evaluatif yang banyak menentukan bagaimana individu bertindak, akan tetapi sikap dan tindakan nyata seringkali jauh berbeda. Hal ini dikarenakan tindakan nyata tidak hanya ditentukan oleh sikap semata namun juga ditentukan faktor eksternal lainnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa antara sikap dan perilaku itu tidak berkorelasi, ataupun bila berkorelasi maka tidak menunjukkan arah yang hubungan kausalitas. Sebagai penyebabnya karena sikap itu memiliki tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif (Azwar,2013:27).

Sikap dikatakan sebagai respon evaluatif. Respon hanya akan muncul ketika individu dihadapkan pada suatu stimulus yang memerlukan reaksi individu. Respon evaluatif berarti bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap yang muncul atas dasar proses evaluasi dalam diri individu yang menyimpulkan stimulus berupa nilai baik-buruknya, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Azwar, 2013:12).

Dalam berinteraksi sosial, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu; Pengalaman pribadi, Kebudayaan, Orang lain yang dianggap penting,

Media massa, Institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama dan
Faktor emosi dalam diri individu (Azwar,2013:36).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MIPA MAN Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase angket kecerdasan emosional diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang yang mempunyai kecerdasan emosional sangat rendah, 7,5% siswa berjumlah 11 orang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, 19 % siswa berjumlah 27 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sedang, 29,9 % siswa berjumlah 43 orang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, 41,6% siswa berjumlah 61 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sangat tinggi dari total jumlah sampel 143. Berdasarkan perhitungan data angket kecerdasan emosional, diperoleh hasil 41,6% siswa berjumlah 60 orang mempunyai kecerdasan emosional yang sangat tinggi.

2. Persentase angket perilaku peduli lingkungan diketahui bahwa 2% siswa berjumlah 3 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sangat rendah, 10,8% siswa berjumlah 15 orang mempunyai sikap peduli lingkungan rendah, 4,6% siswa berjumlah 7 orang mempunyai sikap peduli lingkungan sedang, 32 % siswa berjumlah 46 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang tinggi, 50,6% siswa berjumlah 72 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi dari total

jumlah sampel 143. Berdasarkan perhitungan data angket perilaku peduli lingkungan, diperoleh hasil 50,6% siswa berjumlah 72 orang mempunyai perilaku peduli lingkungan yang sangat tinggi.

3. Hubungan Kecerdasan emosional dan Perilaku Peduli Lingkungan pada siswa MAN Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis uji *Pearson's Product Moment* hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table ($0,794 > 0,159$) dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$. Maka ada Hubungan kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi kuat maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan artian ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan. Keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan perilaku Peduli Lingkungan diperoleh hasil $0,794$ yang terletak pada $0,60-0,799$ artinya keeratan hubungannya “kuat” hal ini sesuai dengan tabel 4.8 yaitu tabel tingkat keeratan hubungan dan terdapat hubungan positif.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:
2. Diharapkan bagi siswa untuk memperbanyak pengetahuan mengenai kepedulian lingkungan, sehingga dapat memberi pengaruh yang lebih terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan.

3. Diharapkan kepada bapak dan ibu guru untuk memberikan pengetahuan lingkungan yang lebih banyak kepada siswa yang dapat mendorong meningkatnya sikap dan perilaku peduli lingkungan yang dimiliki siswa.
4. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberi wadah serta mendorong kegiatan-kegiatan yang berkaitan mengenai lingkungan hidup sehingga dapat mendorong sikap dan perilaku peduli lingkungan yang dimiliki siswa lebih meningkat.
5. Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan tingkat perilaku peduli lingkungan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat perilaku peduli lingkungan pada siswa X MIPA MAN Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2021/2022.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang berbasis gender artinya apakah ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam tingkat Kecerdasan Emosional dengan perilaku Peduli

Lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Juzuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada. 2002.
- Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Asrori, A. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas V I Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Clayton, S. dan Gene M. *Psikologi Konservasi: Memahami dan Meningkatkan Kepedulian Manusia terhadap Alam*, terj. Daryatno. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Duwi Priyatno. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media. 2013.
- Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom. 2013.
- Goleman, D. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. 2005
- Hurlock E. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2004.
- Kementerian Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia. 2017.
- *Al-Qur'an dan Terjemah*. Juz 1-30. Jakarta: CV. Almahira. 2016.
- KLH*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI. 2012
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1996
- Prawira, P.A. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Priatini, W., Melly L. dan Suprihatin G. *Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah dan Peran Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Emosional Remaja*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Vol. 1 No. 1. 2008.
- Purwakanta Hasan & Aliah, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada. 2006.

- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Rohadi, T. 2011. *Budaya Lingkungan: Akar Masalah dan Solusi Krisis Lingkungan*. Yogyakarta: Ecologia Press,
- Slamet, J.S. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2009.
- Slamet, J.S. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada. 2009.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sudiyono, A. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang. 2004.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya. 2016.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta. 2018.
- *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sukardi. 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei KLH 2012*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI. 2013.
- *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan: Survei*. 2013.
- Tridhonanto, A. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) buah Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009.
-, A. *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) buah Hati*. 2009.
- University Press
- Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berlian Ayu Lerstari
NIM : T20178013
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar-benar dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jember, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan

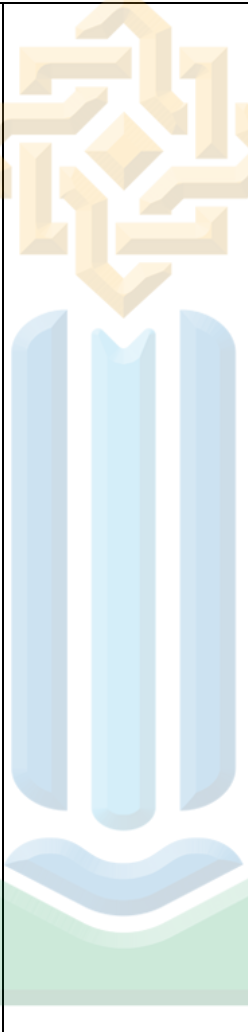


Berlian Ayu Lestari

NIM. T20178013

Lampiran : 1 MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi	Hipotesa
Hubungan Kecerdasan Emsional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kecerdasan emosional Siswa Kelas XMIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kecerdasan Emosional (X1) b. Prilaku Peduli Lingkungan (Y1) 	<p>Kecerdasan Emsional:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesadaran diri b. Mengelola Emosi c. Memanfaatkan emosi secara Produktif d. Empati e. Membina hubungan <p>Perilaku Peduli Lingkungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perilaku pemanfaatan energi b. Perilaku Pemanfaatan barang c. Perilaku Penggunaan Listrik d. Perilaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden: Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021-2022 2. Dokumentasi 3. Angket. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain Penelitian :Kuantitatif Kausal 2. Jenis penelitian: korelasional non experimental 3. Metode Penelitian : Metode ex post facto 4. Metode Penentuan Daerah Penelitian: Probablity Sampling Area di MAN 1 Jepara 5. Metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada hubungan kecerdasan emosional Siswa Kelas XMIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. 2. Ada hubunan Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

	<p>2021/2022 ?</p> <p>3. Adakah hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022 ?</p>		<p>Penggunaan air</p>		<p>Penentuan Responden: Random Sampling sebanyak 143 siswa</p> <p>6. Pengumpulan Data a. Angket</p> <p>7. Penyelesaian Analisis Data: a. Uji Validitas b. Uji Reabilitas</p> <p>8. Analisis Data: a. Analisis Deskriptif b. Analisis Inferensial 1) Uji Asumsi Klasik:</p>	<p>3. hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Penduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022</p>
--	--	--	-----------------------	--	--	--

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri Memahami Penyebab perasaan yang timbul Mengenal pengaruh terhadap tindakan	1,2		2
	Mengelola emosi	Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, madrasah dan keluarga. Memiliki	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		7

		<p>kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)</p> <p>Dapat mengurasi perasaan yang kesepian, cemas dalam pergaulan</p>			
	<p>Memanfaatkn emosi secara produktif</p>	<p>Memiliki rasa tanggung jawab</p> <p>Mampu memfokuskan pada tugas yang dikerjakan</p> <p>Mampu mengendalikan diri dan tidak memiliki sifat inklusif</p>	<p>10, 11, 14, 15, 16, 17, 18</p>	<p>12, 13,</p>	<p>9</p>
	<p>Empati</p>	<p>Mampu menerima sudut pandang orang lain.</p> <p>Mempunyai sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain.</p> <p>Dapat menerima penjelasan orang lain.</p>	<p>19</p>		<p>1</p>

	Membina Hubungan	<p>Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisa hubungan pada orang lain. Mampu menyelesaikan problem dengan orang lain. Mempunyai keahlian komunikasi dengan orang. Mempunyai jiwa solidaritas dengan mudah berinteraksi dengan teman sebaya. Mempunyai sikap perhatian terhadap orang lain.</p>	20		1
--	------------------	--	----	--	---

Kisi-Kisi Instrumen Prilaku Pedulian Lingkungan (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Peduli Lingkungan	Perilaku membuang sampah	Melakukan pemilihan sampah sebelum dibuat pada tempat sampah. Membuang sampah pada tempatnya menyelesaikan problem dengan orang lain. Mengikuti kegiatan pro aktif terhadap peduli lingkungan terkhusus tentang sampah.	1, 2, 3, 4		4
	Perilaku memanfaatkan barang	Mengikuti kegiatan membersihkan tempat sampah. Menggunakan energy secara efisien. Tidak memakai barang yang mengganggu pemandangan.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		7

		Meminimalisir menggunakan bahan plastik Memakai kertas dengan hemat.		
	Berprilaku penggunaan energy listrik	Jangan memakai alat yang tidak dipakai. Mematikan lampu dan kipas setelah dipakai. Biasakan mematikan alat elektronik sebelum meninggalkan ruang belajar	12, 13, 14, 15, 17	5
	Berprilaku menggunakan energy bahan bakar	Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan. Memelihara (servis) mesin secara rutin. Budayakan menjaga kebersihan di tempat umum. Membelanjakan barang di tempat groser supaya	18, 19, 20	3

		hemat.			
	Perilaku Menggunakan air	Menjaga menggunakan air bersih. Menjaga air yang mengalir agar tidak mubadir. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam kegiatan kajian ilmiah	16,29		2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Instrument Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN**VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN****PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. absen :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran* apapun.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak Pernah
5. Berilah tanda (v) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.

6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X IPA di MAN 1 Jepara.

D. Indikator Penelitian :

1. Kecerdasan Emosional

- 1) Kesadaran diri
- 2) Mengelola emosi
- 3) Memanfaatkan emosi secara produktif
- 4) Membina hubungan
- 5) Empati

2. Perilaku Peduli Lingkungan

- 1) Perilaku membuang sampah
- 2) Perilaku dalam pemanfaatan air bersih
- 3) Pemanfaatan barang
- 4) Pemanfaatan bahan bakar
- 5) Perilaku pemanfaatan energy

Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Aleternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan				
2	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya				
3	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok				
4	Saya tidak membeda-bedakan teman				
5	Saya mampu memahami perasaan orang lain				
6	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi				
7	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga				
8	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya				
9	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting				
10	Saya senang bekerja sama dengan orang lain				
11	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan				

12	Saya dapat merasakan perasaan sedih				
13	Saya dapat merasakan perasaan marah				
14	Saya tahu penyebab saya merasa senang				
15	Saya tahu penyebab saya merasa sedih				
16	Saya tahu penyebab saya merasa marah				
17	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah				
18	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih				
19	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda				
20	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang				

Perilaku Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan	Aleternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya				
2	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah				
3	Saya tidak menggunakan produk kemasan				

	sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik				
4	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja				
5	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan				
6	Saya menggunakan kertas buram untuk memfotokopi artikel/tugas				
7	Saya memfotokopi makalah/tugas secara bolak-balik				
8	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah				
9	Saya tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika				
10	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus				
11	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan				
12	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum				
13	Saya melakukan daur ulang barang bekas				
14	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas				
15	Saya mematikan lampu dan kipas angin				

	sebelum tidur				
16	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi				
17	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas.				
18	Ketika saya naik angkutan umum, saya ikut menjaga kebersihannya				
19	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya				
20	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan				
21	Saya selalu membuang sisa praktikum pada tempatnya				
22	Saya memisahkan sampah organik dan dan sampah non organik				
23	Saya membersihkan kelas sesuai jadwal piket				
24	Saya selalu membersihkan ruangan kelas sebelum pelajaran di mulai				
25	Saya akan mengambil sampah ketika ada yang berserakan di lingkungan sekolah dan membuangnya ke tempat sampah				
26	Saya membantu proses penghijauan di sekolah				
27	Saya merawat tanamamn di sekolah				

28	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan kebersihan di sekolah				
29	Saya selalu memastikan aliran listrik telah mati sebelum meninggalkan kelas				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN OLEH RESPONDEN

**INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN**

A. Identitas Responden

Nama : Addina Ilmi Nur Aulia

Kelas : X MIPA 1

No. absen : 01

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - TP : Tidak Pernah
5. Berilah tanda (v) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas X IPA di MAN 1 Jepara.

D. Indikator Penelitian :

1. Kecerdasan Emosional
 - 1) Kesadaran diri
 - 2) Mengelola emosi
 - 3) Memanfaatkan emosi secara produktif
 - 4) Membina hubungan
 - 5) Empati
2. Perilaku Peduli Lingkungan
 - 1) Perilaku membuang sampah
 - 2) Perilaku dalam pemanfaatan air bersih
 - 3) Pemanfaatan barang
 - 4) Pemanfaatan bahan bakar
 - 5) Perilaku pemanfaatan energi

Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mampu bersikap bijak dalam mengambil setiap keputusan		✓		
2	Saya mampu memposisikan diri dalam interaksi antara saya dan orang lain di sekitar saya		✓		
3	Saya mampu hidup dengan baik dalam kelompok		✓		
4	Saya tidak membedakan teman	✓			
5	Saya mampu memahami perasaan orang lain		✓		
6	Saya dapat mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi		✓		
7	Saya mampu mengatasi stress dengan baik, misalnya dengan berolahraga		✓		
8	Saya mampu memahami posisi saya dalam berhubungan dengan orang lain di sekitar saya		✓	✓	
9	Saya mampu bersikap tenang dalam situasi yang genting			✓	

10	Saya senang bekerja sama dengan orang lain			✓	
11	Saya mampu fokus pada tugas yang saya kerjakan		✓		
12	Saya dapat merasakan perasaan sedih			✓	
13	Saya dapat merasakan perasaan marah			✓	
14	Saya tahu penyebab saya merasa senang	✓			
15	Saya tahu penyebab saya merasa sedih			✓	
16	Saya tahu penyebab saya merasa marah			✓	
17	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa marah			✓	
18	Saya bersedia menghibur orang lain yang sedang sedih			✓	
19	Saya mampu menerima karakter teman-teman yang berbeda-beda		✓		
20	Saya tahu akibatnya kalau saya merasa senang	✓			

Perilaku Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya membuang sampah sesuai jenis sampah ke tempatnya		✓		
2	Saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah		✓		
3	Saya tidak menggunakan produk kemasan sachet untuk keperluan sehari-hari karena akan menambah sampah plastik			✓	
4	Saya membawa kantong belanja non-plastik ketika berbelanja				✓
5	Saya menggunakan lembar kosong kertas tidak terpakai untuk dijadikan buku catatan				✓
6	Saya menggunakan kertas buram untuk memfotokopi artikel/tugas		✓		

7	Saya mem-fotokopi makalah/tugas secara bolak-balik				✓
8	Saya mencoret tulisan untuk mengoreksi tulisan yang salah	✓			
9	Saya tidak menjilid makalah/tugas dengan plastik mika		✓		
10	Saya membeli makanan dalam keadaan tersaji di atas piring/tidak dibungkus		✓		
11	Saya membeli minuman dalam keadaan tersaji di dalam gelas/botol yang dikembalikan	✓			
12	Saya tidak menggunakan sedotan untuk minum		✓		
13	Saya melakukan daur ulang barang bekas	✓			
14	Saya mengikuti seminar/diskusi/pelatihan mendaur ulang sampah/barang bekas	✓			
15	Saya mematikan lampu dan kipas angin sebelum tidur		✓		
16	Saya menutup keran air sebelum meninggalkan kamar mandi	✓			
17	Saya memastikan alat-alat elektronik (kipas angin, lampu, dan LCD) dalam keadaan mati sebelum meninggalkan ruang kelas.	✓			
18	Ketika saya naik angkutan umum, saya ikut menjaga kebersihannya	✓			
19	Saya menggunakan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan bermotor saya		✓		
20	Saya membeli barang di toko grosir/swalayan		✓		

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SAMPEL


Daftar Nama Siswa Kelas X MIPA Sampel

No	Nama	Kelas
1	Addina Ilmi Nur Aulia	X Mipa 1
2	Ahmad Irza Milady	X Mipa 1
3	Ahmad Sulton Arifin	X Mipa 1
4	Alissa Quthrun Nada Munawwaroh	X Mipa 1
5	Anisa Wahyu Pratiwi	X Mipa 1
6	Arifa Ziadhatul Widad	X Mipa 1
7	Bella Febriana Renita Putri	X Mipa 1
8	Della Isma Sania	X Mipa 1
9	Dewi Naura	X Mipa 1
10	Elyana silviana	X Mipa 1
11	Emil Chamelia	X Mipa 1
12	Febi Faradila	X Mipa 1
13	Hiftul Mawaliyah	X Mipa 1
14	Intan Wulandari	X Mipa 1
15	Laili Choirunnisa	X Mipa 1
16	Marlinda Velani Dewi	X Mipa 1
17	Moch. Nur Taufiq Rachman	X Mipa 1
18	Moh. Aditya Irawan	X Mipa 1

19	Nabila Hasna	X Mipa 1
20	Nadiya Dwi Kurniwati	X Mipa 1
21	Nawang Puji Astuti Handayani	X Mipa 1
22	Nizar Yafie Nasrulloh	X Mipa 1
23	Noer Lely Najma Safira	X Mipa 1
24	Patrecia Dea Febriano	X Mipa 1
25	Radita Maharani	X Mipa 1
26	Rifkika Aurelia Palupi	X Mipa 1
27	Risky Arifvaldi Irawan	X Mipa 1
28	Sabrina Herginia Affanda	X Mipa 1
29	Septi Dina Mafasa	X Mipa 1
30	Tata Diana Sahri	X Mipa 1
31	Vaneta Isabila	X Mipa 1
32	Vimulia Vicky Al Wafi	X Mipa 1

No	Nama	Kelas
33	Viki Ardiansyah	X Mipa 1
34	Yassar Fawwas Hernando	X Mipa 1
35	Yesica Diviana	X Mipa 1
36	Zahra Arika Putri	X Mipa 1
37	Abdul Saifullah	X Mipa 2

38	Ahmad abdillah	X Mipa 2
39	Annisa Wardatun Firdaus	X Mipa 2
40	Atiqotul Laila	X Mipa 2
41	Berlian Mirawati Rohmah	X Mipa 2
42	Della Ayu Aristianti	X Mipa 2
43	Dwi Lailatul Kumailiyah	X Mipa 2
44	Engelina fitriyana	X Mipa 2
45	Ervan Febrianto	X Mipa 2
46	Fia Dwi Ratna Sari	X Mipa 2
47	Heru cahyo wicaksono	X Mipa 2
48	Ilma Navi'a Rahma	X Mipa 2
49	Irma Dwi Antika	X Mipa 2
50	Leilani Carissa Andriyani Santosa	X Mipa 2
51	Matnul Hikam Madani	X Mipa 2
52	Maulidya Putri Nabila	X Mipa 2
53	Mohammad Ghathfan Latif Alfarizi	X Mipa 2
54	Nabila Salsabila	X Mipa 2
55	Nadya Puspitha Maharani	X Mipa 2
56	Nazwa Dili Rahmawati	X Mipa 2
57	Novi Wulandari	X Mipa 2
58	Nur Hakiki	X Mipa 2
59	Putri Ajeng Wulandari	X Mipa 2



60	Rafika Nurul Aini	X Mipa 2
61	Rika Fani Ramadhani	X Mipa 2
62	Ritan Hadi Prasetyo	X Mipa 2
63	Safia Yunia Sari	X Mipa 2
64	Silvia Izza Nabila	X Mipa 2
65	Sofyan Anwar	X Mipa 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

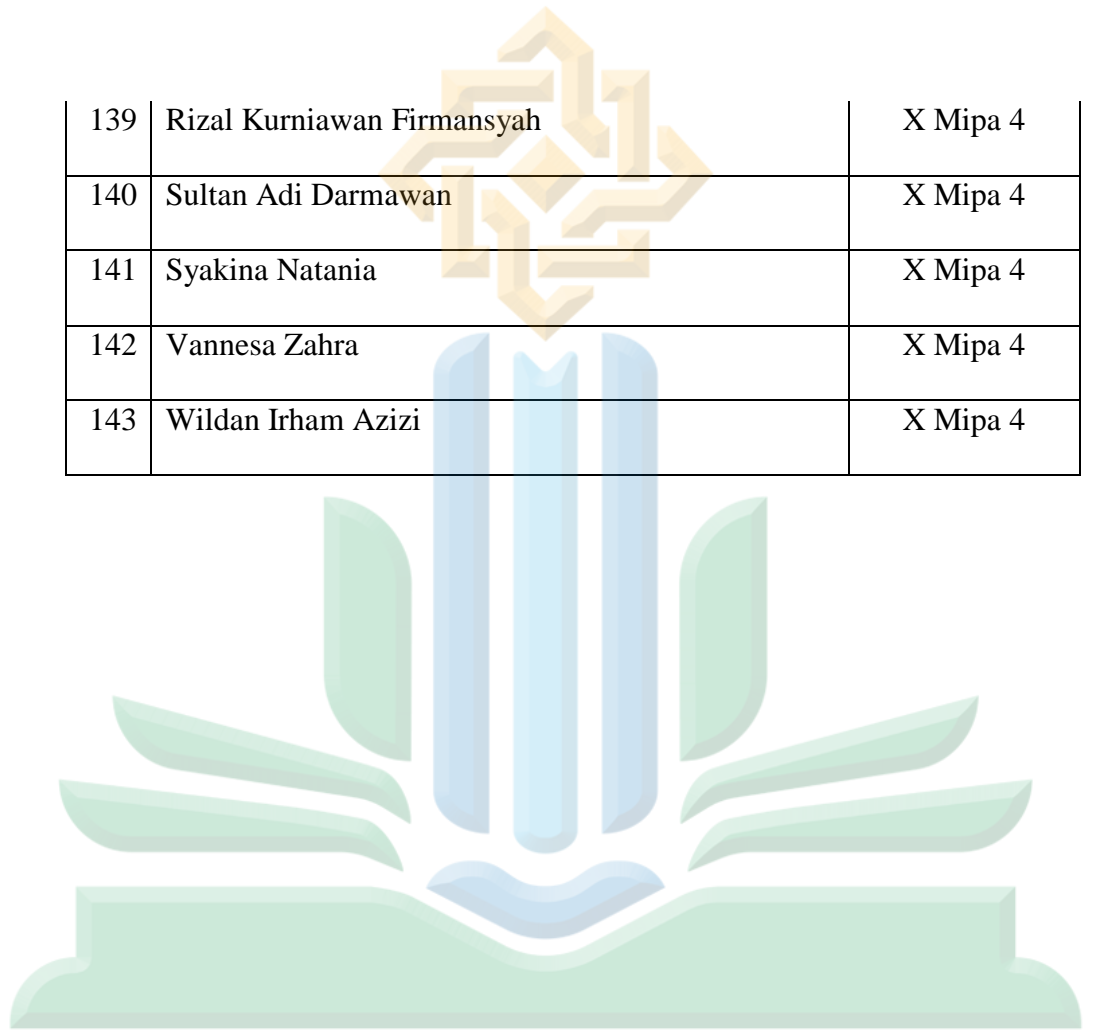
No	Nama	Kelas
66	Solichatun Rofiah	X Mipa 2
67	Talitha Atalia	X Mipa 2
68	Tiara Aura Kusuma	X Mipa 2
69	Tria Rifqi Amalia	X Mipa 2
70	Vita Mahalia	X Mipa 2
71	Vivi sofiyatun Nikmah	X Mipa 2
72	Windi Puspita Sari	X Mipa 2
73	Yasmin Medina	X Mipa 2
74	Ahmad Dzakiandra Hasan	X Mipa 3
75	Aisyah Girindra	X Mipa 3
76	Aliefi Oktavia Ramadhani	X Mipa 3
77	Anissa dyah Maharani	X Mipa 3
78	Annisa Ayu Aanggraeni	X Mipa 3
79	Anugerah Putra Hidayatullah	X Mipa 3
80	Bunga Alivia	X Mipa 3
81	Citra Amalia Firdaus	X Mipa 3
82	Lutfia Laillia	X Mipa 3
83	Merri Pigai	X Mipa 3
84	Miftahul Jannah	X Mipa 3

85	Moch. Nuril Iman	X Mipa 3
86	Muhammad Sahril Firmansyah	X Mipa 3
87	Nava Eka Farin Azifah	X Mipa 3
88	Nike Novianti	X Mipa 3
89	Nina Samadila	X Mipa 3
90	Nur Listia Ningsih	X Mipa 3
91	Putri Yunita Dwi Artikasari	X Mipa 3
92	Ratna Sari	X Mipa 3
93	Ridho Baskara Pamungkas	X Mipa 3
94	Rohima	X Mipa 3
95	Romario	X Mipa 3
96	Selina Indar Maharani	X Mipa 3
97	Siti Aisyah	X Mipa 3
98	Sulfi Dimas Somdan Rabana	X Mipa 3



No	Nama	Kela3
99	Syaiful Anam	X Mipa 3
100	Tania Nabila	X Mipa 3
101	Tarissa Putri Nugroho	X Mipa 3
102	Ulfatun Najahah	X Mipa 3
103	Ulyana Fauziyah	X Mipa 3
104	Vivi Wulandari	X Mipa 3
105	Wahid Amirullah Hasan	X Mipa 3
106	Widyawati	X Mipa 3
107	Yeni Roi Chasanah	X Mipa 3
108	Yustika Wahyu Aprilia	X Mipa 3
109	Yufan Muhammad Mar'i	X Mipa 3
110	Annisa Dyah Maharani	X Mipa 4
111	Annisa Ayu Anggraeni Budianto	X Mipa 4
112	Anugerah Putra Hidayaturrohman	X Mipa 4
113	Aprillia Putri Calista	X Mipa 4
114	Asep Tumpak Sundara	X Mipa 4
115	Bagus Pratama	X Mipa 4
116	Bella Ayunda Saputri	X Mipa 4

117	Camillia Zulfa	X Mipa 4
118	Chika Masya Alfahira	X Mipa 4
119	Danu Prasetya	X Mipa 4
120	Dwita Aulia Putri	X Mipa 4
121	Erswangga Farel Fahresa	X Mipa 4
122	Eva Yuniar	X Mipa 4
123	Excellolita Pinkan	X Mipa 4
124	Farrel Dwi Adi Pradana	X Mipa 4
125	Ira Dwi Zahra	X Mipa 4
126	Izza Fuad Jadmika	X Mipa 4
127	Izzatus Sholihah	X Mipa 4
128	Lufita Dwiyanti	X Mipa 4
129	Miasning Bintang Prawistri	X Mipa 4
130	Muhammad Dzakiandra	X Mipa 4
131	Muhammad Bagus Priyanto	X Mipa 4
132	Nabila Natasya	X Mipa 4
133	Nada Fairuz Nazihah	X Mipa 4
134	Natasya Nurul Aprilianti	X Mipa 4
135	Neyla Eka sulfiyah	X Mipa 4
136	Nissa Hanan Al Faruq	X Mipa 4
137	Rafi Maulidi	X Mipa 4
138	Reza Adi Prasetyo	X Mipa 4



139	Rizal Kurniawan Firmansyah	X Mipa 4
140	Sultan Adi Darmawan	X Mipa 4
141	Syakina Natania	X Mipa 4
142	Vannesa Zahra	X Mipa 4
143	Wildan Irham Azizi	X Mipa 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran : 6 **HASIL ANGKET RESPONDEN**

1. Kecerdasan Emosional

Nama

Respond

e	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total	KET	
1	5	4	5	5	4	5	5		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96	5ST
2	5	5	5	5	5	5	5		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	5ST
3	4	5	5	5	5	5	4		5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	92	5ST
4	4	5	5	5	5	5	5		5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	90	5ST
5	3	3	3	5	4	5	4		4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	82	4TINGGI
6	3	5	5	5	5	5	5		5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	89	5ST
7	4	5	5	5	5	5	5		5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	89	5ST
8	5	5	5	4	5	5	5		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	95	5ST
9	5	5	5	4	4	4	4		5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	5ST

10	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	89	5ST
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	90	5ST
12	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	85	4TINGGI
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	93	5ST	
14	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	92	5ST
15	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	88	5ST
16	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	89	5ST
17	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	92	5ST
18	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI
19	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	88	5ST	
20	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI	
21	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	35	1SR
22	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI	
23	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI	

24	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
25	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
26	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
27	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
28	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
29	5	5	2	2	4	2	4	5	3	4	5	5	3	2	4	2	4	2	3	4	70	3SEDANG
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	58	3SEDANG
31	3	3	2	2	2	2	2	2	5	3	3	3	5	3	3	2	2	2	3	4	56	3SEDANG
32	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG
																						2RENDA
33	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	47	H
																						2RENDA
34	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	49	H
35	5	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	51	2RENDA

47	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG	
																					2RENDA		
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	43	H	
																					2RENDA		
49	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	3	2	50	H	
50	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96	5ST	
51	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	80	4TINGGI	
52	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	92	5ST	
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	90	5ST	
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	96	5ST	
55	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	89	5ST	
56	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	89	5ST	
57	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	95	5ST	
58	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI

59	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	88	5ST
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	90	5ST
61	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	85	4TINGGI
62	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	83	4TINGGI
63	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	91	5ST
64	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	92	5ST
65	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	88	5ST
66	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	89	5ST
67	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	92	5ST
68	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI
69	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	88	5ST
70	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI
71	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
72	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI

73	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
74	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
75	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
76	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
77	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
2RENDA																						
78	3	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	H
79	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96	5ST
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	5ST
81	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	92	5ST
82	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	90	5ST
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	96	5ST
84	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	89	5ST
85	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	89	5ST

86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	95	5ST
87	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI	
88	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	89	5ST	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	90	5ST	
90	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	85	4TINGGI	
91	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	89	5ST	
92	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	91	5ST	
93	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	92	5ST	
94	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	88	5ST	
95	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	89	5ST	
96	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	92	5ST	
97	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI	
98	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	88	5ST	
99	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI	

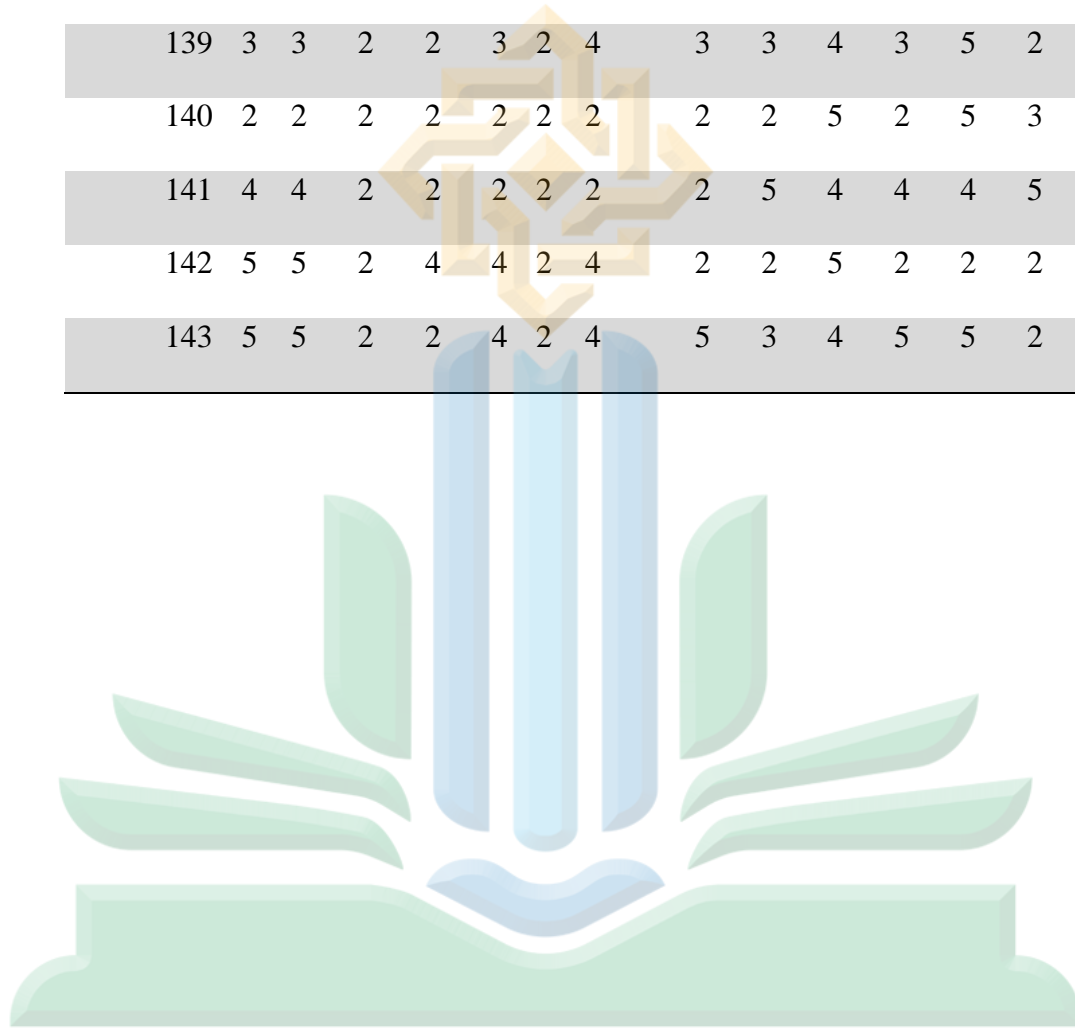
100	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
101	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
102	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
103	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
104	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
105	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	5	3	4	83	4TINGGI
106	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI
																					2RENDA	
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	H
108	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	96	5ST
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	5ST
110	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	92	5ST
111	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	90	5ST
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	96	5ST

113	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	89	5ST
114	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	89	5ST
115	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	95	5ST
116	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	86	4TINGGI
117	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	63	3SEDANG
118	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG	
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	65	3SEDANG	
120	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	3	4	2	2	2	2	2	59	3SEDANG
121	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	92	5ST	
122	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	88	5ST	
123	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	89	5ST	
124	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	92	5ST	
																							2RENDA
125	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	H

2RENDA

126	4	2	2	2	4	2	1	2	2	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	44	H
127	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	63	3SEDANG	
128	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG	
129	5	5	2	2	4	2	4	5	3	4	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	69	3SEDANG	
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	65	3SEDANG	
131	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	63	3SEDANG	
132	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG	
133	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	5	2	2	3	2	4	2	3	3	62	3SEDANG	
134	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	4	79	4TINGGI	
135	5	5	2	2	4	2	4	5	3	4	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	69	3SEDANG	
136	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	36	1SR	
137	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	63	3SEDANG	
138	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG	

139	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	5	2	2	2	2	4	2	2	4	57	3SEDANG
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	65	3SEDANG
141	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	63	3SEDANG
142	5	5	2	4	4	2	4	2	2	5	2	2	2	5	4	4	2	2	3	4	65	3SEDANG
143	5	5	2	2	4	2	4	5	3	4	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	69	3SEDANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

2. Perilaku Peduli Lingkungan

Nama																															
Responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	total	KET
1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST	
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST	
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST	
6	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST
7	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
8	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
9	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING

17	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

18	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

19	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

20	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

21	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

22	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

23	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----	-------

																											4TING			
24	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120
																											4TING			
25	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120
																											4TING			
26	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	144
																											4TING			
28	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120
																											4TING			
29	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120
																											4TING			
30	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120

49	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST	
50	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST	
51	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST	
52	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST
2REND																																
53	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77		
2REND																																
54	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77		
55	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
56	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
57	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST	
58	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST	
59	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST	
60	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST

61	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
62	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
63	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
64	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING
65	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77	2REND
66	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77	2REND
67	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST
68	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST

69	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST
70	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST
71	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST
72	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST
2REND																															
73	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77	
2REND																															
74	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77	
2REND																															
75	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	77	
76	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST
77	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST
78	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST
79	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST

80 5 5 5 4 4 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 136 5ST

81 3 3 3 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 133 5ST

2REND

82 2 2 2 2 1 2 2 2 1 2 3 4 3 2 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 2 3 2 77

2REND

83 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 4 2 3 2 3 3 2 68

2REND

84 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 4 2 3 2 3 3 2 68

85 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST

86 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST

87 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 3 134 5ST

88 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 135 5ST

89 5 5 5 4 4 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 136 5ST

90 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST

91	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
92	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST	
93	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST	
94	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST	
95	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST
2REND																																
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	68		
97	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
98	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	
99	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST	
100	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST	
101	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST	
102	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST	
103	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST	

104 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST

2REND

105 2 2 4 2 4 2 2 2 3 2 4 2 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 5 3 72

106 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 135 5ST

107 5 5 5 4 4 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 136 5ST

108 3 3 3 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 133 5ST

3SEDA

109 4 4 2 5 5 4 4 3 4 3 5 3 4 4 3 5 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 106

3SEDA

110 4 4 2 4 3 3 4 3 4 3 5 3 4 4 3 3 3 5 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 99

3SEDA

111 4 4 2 5 5 4 4 3 4 3 5 3 4 4 3 5 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 105

3SEDA

112 4 4 2 5 5 4 4 3 4 3 5 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 104

113	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST		
114	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST		
115	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST		
116	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	135	5ST		
117	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	136	5ST		
118	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	5ST	
																																4TING	
119	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	120		
																																	4TING
120	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	120		
																																	4TING
121	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	120		
122	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST		
123	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135	5ST		

3SEDA

124 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 5 3 4 5 3 3 4 5 4 5 5 3 105

125 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 135 5ST

126 5 5 5 4 4 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 136 5ST

127 3 3 3 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 133 5ST

4TING

128 4 4 2 5 5 5 5 3 4 3 5 3 5 5 3 5 5 3 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 4 120

4TING

129 4 4 2 5 5 5 5 3 4 3 5 3 5 5 3 5 5 3 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 4 120

4TING

130 4 4 2 5 5 5 5 3 4 3 5 3 5 5 3 5 5 3 3 3 3 3 5 5 5 5 5 5 4 120

3SEDA

131 3 2 3 4 4 3 3 3 5 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 5 95

132 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST

133	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	134	5ST
																															3SEDA
134	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	88	
135	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	138	5ST
136	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	134	5ST
																															4TING
137	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	120	
																															4TING
138	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	
																															4TING
139	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	
																															4TING
140	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	
141	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	120	4TING

2REND

142 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 2 3 3 4 2 3 2 3 3 2 68

143 5 4 5 5 4 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 135 5ST



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Lampiran 7

OUTPUT SPSS VERSI 22

UJI VALIDITAS

Correlations

	R01	R02	R03	R04	R05	R06	R07	R08	R09	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	TOT AL
R01 Pearson	,617*	,788*	,539	,438*	,537*	,369	,565	,557	,205	,445	,632*	,261		,331	,208	,348	,480*	,402	-	,428	,589*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	*	**	*	**	,080	**	*	**	*	**	,001	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,014	,000	,000	,002	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R02 Pearson	,788*	,617*	,677	,612*	,742*	,578	,694	,711	,390	,485	,773*	,456	,298	,504	,344	,353	,543*	,479		,517	,763*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	,134	**	*

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R03 Pearson	,539*	,677*	,617	,766*	,727*	,909	,707	,849	,451	,351	,815*	,516	,439	,547	,245	,548	,761*	,849	,223	,414	,872*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,007	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R04 Pearson	,438*	,612*	,766	,617*	,835*	,846	,827	,671	,464	,452	,571*	,361	,401	,602	,317	,536	,631*	,617	,355	,474	,815*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143

R05	Pearson	,537*	,742*	,727	,835*	,617*	,804	,866	,784	,476	,539	,643*	,427	,330	,491	,383	,457	,684*	,526	,281	,452	,827*
	Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R06	Pearson	,369*	,578*	,909	,846*	,804*	,617	,778	,822	,628	,411	,744*	,512	,519	,570	,364	,539	,761*	,760	,346	,423	,892*
	Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R07	Pearson	,565*	,694*	,707	,827*	,866*	,778	,617	,774	,479	,478	,608*	,480	,300	,571	,360	,441	,649*	,538	,228	,488	,817*
	Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000

N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R08 Pearson	,557*	,711*	,849	,671*	,784*	,822	,774	,617	,496	,364	,877*	,715	,415	,402	,449	,411	,824*	,701	,242	,440	,880*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R09 Pearson	,205*	,390*	,451	,464*	,476*	,628	,479	,496	,617	,373	,558*	,530	,676	,364	,466	,154	,447*	,283	,436	,371	,644*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**		*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,001	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R10 Pearson	,445*	,485*	,351	,452*	,539*	,411	,478	,364	,373	,617	,320*	,395	,241	,609	,621	,562	,438*	,421	,502	,664	,636*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R11 Pearson	,632*	,773*	,815	,571*	,643*	,744	,608	,877	,558	,320	,617*	,632	,469	,340	,297	,307	,738*	,659	,224	,464	,823*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R12 Pearson	,261*	,456*	,516	,361*	,427*	,512	,480	,715	,530	,395	,632*	,617	,464	,378	,638	,324	,555*	,538	,421	,592	,707*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143

R13 Pearson		,298*	,439	,401*	,330*	,519	,300	,415	,676	,241	,469*	,464	,617	,315	,445		,332*	,359	,384	,302	,561*	
Correlation	,080	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	,158	*	**	**	**	*	
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000	
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	
R14 Pearson		,331*	,504*	,547	,602*	,491*	,570	,571	,402	,364	,609	,340*	,378	,315	,617	,480	,542	,312*	,544	,439	,603	,671*
Correlation		*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R15 Pearson		,208*	,344*	,245	,317*	,383*	,364	,360	,449	,466	,621	,297*	,638	,445	,480	,617	,398	,399*	,331	,504	,503	,589*
Correlation		*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)		,012	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

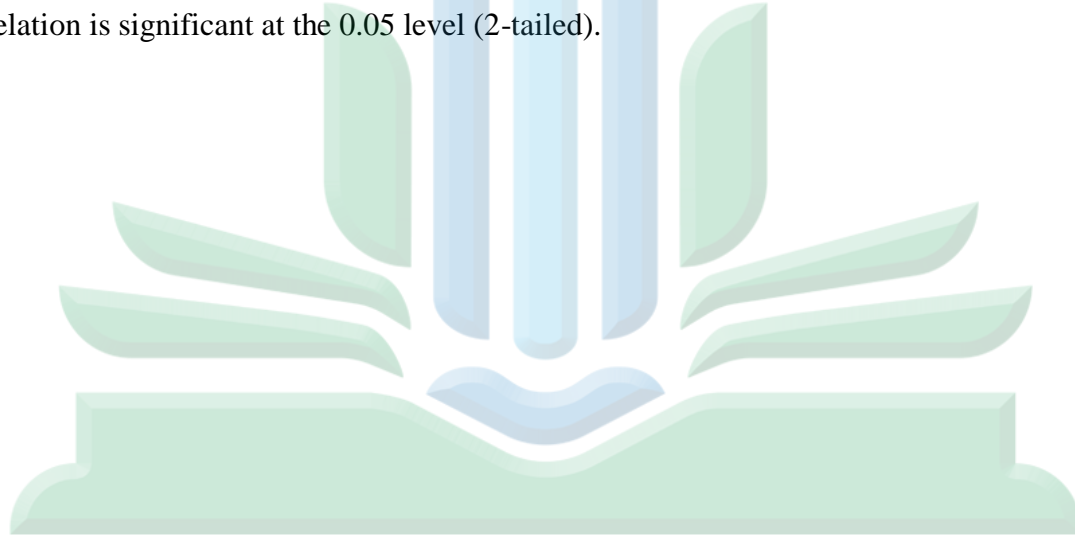
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R16 Pearson	,348*	,353*	,548	,536*	,457*	,539	,441	,411		,562	,307*	,324		,542	,398	,617	,540*	,668	,426	,540	,626*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	,154	**	*	**	,158	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,067	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R17 Pearson	,480*	,543*	,761	,631*	,684*	,761	,649	,824	,447	,438	,738*	,555	,332	,312	,399	,540	,617*	,714	,293	,422	,806*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R18 Pearson	,402*	,479*	,849	,617*	,526*	,760	,538	,701	,283	,421	,659*	,538	,359	,544	,331	,668	,714*	,617	,265	,523	,785*
Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R19 Pearson Correlation	-,001	,134	,223**	,355*	,281*	,346**	,228**	,242**	,436**	,502**	,224*	,421**	,384**	,439**	,504**	,426**	,293*	,265**	,617**	,662**	,480*
Sig. (2-tailed)	,991	,109	,007	,000	,001	,000	,006	,004	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143
R20 Pearson Correlation	,428*	,517*	,414**	,474*	,452*	,423**	,488**	,440**	,371**	,664**	,464*	,592**	,302**	,603**	,503**	,540**	,422*	,523**	,662**	,617**	,679*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143

TO	Pearson	,589*	,763*	,872	,815*	,827*	,892	,817	,880	,644	,636	,823*	,707	,561	,671	,589	,626	,806*	,785	,480	,679	,617*
TA	Correlation	*	*	**	*	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	**	**	*	**	**	**	*
L	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran : Uji Validitas

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	20

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	29

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	2	1,4	1,4	1,4
Rendah	11	7,7	7,7	9,1
Sedang	27	18,9	18,9	28,0
Tinggi	43	30,1	30,1	58,0
Sangat Tinggi	60	42,0	42,0	100,0
Total	143	100,0	100,0	

2. Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku Peduli Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	3	2,1	2,1	2,1
Rendah	15	10,5	10,5	12,6
Sedang	7	4,9	4,9	17,5
Tinggi	46	32,2	32,2	49,7
Sangat Tinggi	72	50,3	50,3	100,0
Total	143	100,0	100,0	

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Perilaku Peduli Lingkungan
N		143	143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,6939	120,1837
	Std. Deviation	15,70953	21,21773
	Most Extreme Differences	Absolute	,222
Differences	Positive	,115	,214
	Negative	-,222	-,313

Test Statistic	,222	,313
Asymp. Sig. (2-tailed)	,090 ^c	,150 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji uji *Pearson's Product Moment*

Correlations

	Kecerdasan emosional	Perilaku Peduli Lingkungan
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	
		,794
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	143
Perilaku Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	
		,794
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	143

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Lingkungan MAN 1 Jepara



UNIVERSITAS
KIAI HADJI
JEMBER
ISLAMIAH
EGERI
SIDDIQ



2. Kegiatan Jum'at Bersih





UNIVERSITY
KIAI HAJI
JEMBER
ISLAMIC
GERI
IDDIQ



3. Foto Bersama Siswa



Lampiran 9

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://tik.iain-jember.ac.id](http://tik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1744/In.20/3.a/PP.00.9/08/2021 09 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEPARA
Jl. Bawu IV, Bawu, Kec. Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59461, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : BERLIAN AYU LESTARI
NIM : T20178013
Semester : IX (SEMBILAN)
Prodi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS X IPA DI MAN 1 JEPARA** selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. AH RIF AN, M.Ag.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

WAKA KESISWAAN

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 09 Agustus 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 10

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEPARA

NO.	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	24 Nov 2021	Penyerohan surat izin penelitian	
2.	30 Nov 2021	Konfirmasi ACC surat izin penelitian Menemui guru Biologi kelas X MIPA	
3.	2 Des 2021	Merakukan penyebaran Angket	
4.	3 Des 2021	Mengikuti kegiatan Jumat bersih	
5.	6 Des 2021	Meminta data-data terkait penelitian dan dokumentasi	
6.	18 Jan 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Jepara, 18 Januari 2021


Kepala,
KEMENTERIAN AGAMA
RI
AH RIFAN
JEPARA
REPUBLIK INDONESIA

NIP. 196612121992031004

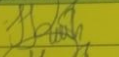
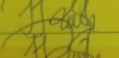

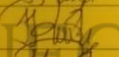



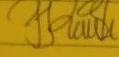


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

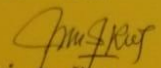
Lampiran 11

KARTU KONSULTASAI SKRIPSI


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama : Bertian Ayu Lestari
 No. Induk Mahasiswa : T20178013
 Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jepara
 Pembimbing : Ira Nurmauwati, M.Pd.
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 9 April 2021 s/d 16 Juni 2022

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9-04-21	Penyerahan surat bimbingan	
2.	22-juli 2021	Matriks perelukan	
3.	27-juli 2021	ACC Matriks	
4.	29-juli 2021	Pembuatan proposal Bab 1-3	
5.	4 Agustus 2021	Revisi proposal	
6.	5 Agustus 2021	Konsultasi Validasi Angket	
7.	13 Agustus 2021	Konsultasi persiapan Sempro	
8.	4 November	Konsultasi tentang Perelukan	
9.	16-juni 2022	Konsultasi Bab IV dan	
10.	17 Juni 2022	ACC sidang	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi

 Dr. Umi Faridah, M.M., M.pd
 Nip. 19680611992032001

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

Nama : Berlian Ayu Lestari
 Nim : T20178013
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 17 April 1999
 Alamat : Desa Platar RT 03 RW 01, Kecamatan Tahunan,
 Kabupaten Jepara, Jawa Tengah
 e-mail : ayu82714@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Platar 02 : 2004 – 2011
2. MTs Negeri 1 Jepara : 2011 - 2014
3. MA Negeri 1 Jepara : 2014 – 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R